Referensi Terpercaya Sektor Komunikasi & Informatika NINFO Referensi Terpercaya Sektor Komunikasi & Informatika

Edisi 07 Juli 2019



MERDEKA SINYAL DIGARISTERDEPAN

ANANG ACHMAD LATIF
DIREKTUR UTAMA BAKTI KOMINFO

Pengarah

Menteri Komunikasi dan Informatika RI

Pembina

Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

Penanggung Jawab & Pemimpin Redaksi Ferdinandus Setu

> Redaktur Pelaksana M. Taufig Hidayat

Redaktur

Frans Bambang Irawan, Daoni Diani Hutabarat, Verawati, Helmi Fajar Andrianto, Viskayanesya

Reporter

Patricia Samantha Silalahi, Annisa Bonita P., Yusuf, Tommy Tirtawiguna

Fotografer

Agus Yudi Harsono, Doni Paulus Sumule, Sri Indrati Noviarsari

Desain & Layout Adista Winda Rizka, Rahma Aulia Indroputri, Lamdza Rahmattunnisa

Produksi & Sirkulasi Fahmie Trihatin Januarsyah

ZONASI KENYAMANAN DALAM PELAYANAN

Sangat penting bagi kita untuk mereformasi birokrasi kita. Reformasi struktural! Agar lembaga semakin sederhana, semakin simpel, semakin lincah! Hati-hati! Kalau pola pikir, mindset, birokrasi tidak berubah, saya pastikan akan saya pangkas!

Ini adalah pidato presiden terpilih, Bapak Joko Widodo, dalam kesempatan menyampaikan Visi Indonesia tanggal 14 Juli 2019 Ialu. Relawan dan pendukungnya yang hadir bersoraksorak menyambut tekad yang disampaikan berapi-api itu. Demikian pula pemirsa yang menonton melalui siaran langsung televisi. Dan tentu saja tak ketinggalan netizen ramai memperbincangkannya di media sosial.

Pertanyaannya: apakah kita semua di kementerian ini, yang menjadi bagian dari birokrasi yang dimaksud, juga ikut bersoraksorai menyambut gembira?

Mungkin memang terlalu naif jika mengharapkan bahwa kita akan ikut bersoraksorai. Apalagi dalam kaitan itu kita akan menjadi obyek dan subyeknya, akan menjadi pihak yang paling banyak dituntut untuk mereformasi diri. Paling banter kita akan ikut menyambut gembira. Kita akan ikut gembira jika kita termasuk golongan yang memandang kerja sebagai ibadah dan aktualisasi diri. Akan ikut gembira jika memang hati kecil kita suka terusik jika melihat ketidakberesan. Akan ikut gembira jika kita orangnya tidak sampai hati terhadap segala sesuatu yang diselenggarakan secara kurang optimal. Singkatnya, kita akan bergembira, jika kita bekerja melayani dengan hati.

Sebagian lagi bisa jadi tersenyum kecut, karena besar kemungkinan akan merasa terintimidasi oleh apa yang diserukan Pak Jokowi pada bagian lanjutan pidatonya: "Kecepatan melayani, kecepatan memberikan izin, menjadi kunci bagi reformasi birokrasi. Akan saya cek sendiri! Akan saya kontrol sendiri! Begitu saya lihat tidak efisien atau

tidak efektif, saya pastikan akan saya pangkas, copot pejabatnya. Kalau ada lembaga yang tidak bermanfaat dan bermasalah, akan saya bubarkan!"

Lima tahun yang lalu, ketika pertama kali menerima amanah, dalam sambutan perdana pada acara serah terima jabatan menteri, apa yang terpikir pertama kali dalam pikiran saya adalah reformasi birokrasi Kominfo. Saat itu, karena masih baru dan "kinyiskinyis", prioritas program lainnya masih harus saya diskusikan dan susun dengan semua pemangku kepentingan. Sedangkan soal reformasi birokrasi, bagi saya saat itu, adalah sesuatu yang mutlak harus dilakukan tanpa butuh diskusi berpanjang-panjang.

Saat ini, lima tahun kemudian, berkat kerja keras dan kesadaran teman-teman di jajaran pimpinan dan karyawan Kominfo, pencapaian reformasi birokrasi di Kominfo sudah mulai menunjukkan hasil. Berbagai pengakuan yang kita tuai dari pihak lain terhadap kemajuan pelayanan dan penganggaran di Kominfo dapat dirunut di sepanjang tulisan dan wawancara di majalah edisi ini. Jika niat untuk mereformasi diri ini dinternalisasi ke dalam urat nadi seluruh insan Kominfo, maka insya Allah, pada tahun-tahun mendatang prestasinya akan lebih menjulang lagi.

Dalam era shifting dan disrupsi seperti saat ini, Guru manajemen, Profesor Rhenald Kasali, memandang pemerintah kini justru terperangkap dengan masa lalu, termasuk cara pikir dan mengacu pada teknologi masa lampau yang sebenarnya sudah tidak relevan diterapkan lagi. Hal yang bisa segera dilakukan oleh pemerintah adalah membuka diri, mulai belajar platform, serta bersama DPR menghasilkan aturan-aturan baru yang lebih futuristik. Pemerintah juga dapat menggandeng anak-anak muda yang kebanyakan memberi ide segar untuk menghadapi masa depan (kompas.com, 23/07/18).

Inilah yang sudah kita lakukan di Kominfo dan semoga dilanjutkan sampai level yang lebih kencang. Alih-alih bersikukuh menjadi regulator, melalui berbagai program kita sudah shifting untuk mengambil peran sebagai fasilitator dan akselerator bagi industri yang kini banyak diisi oleh anak-anak muda dengan gaya bisnis yang berbeda dan ekosistem yang sama sekali baru. Hadirnya unicorn dan decacorn hanya dalam kurun beberapa tahun saja memberi sinyal kepada kita bahwa iklim berusaha yang kondusif dan suportif bagi kreativitas dan gagasan baru sangat penting bagi perekonomian bangsa yang sedang menuju digital.

Tahun-tahun mendatang, tuntutan reformasi birokrasi bukannya menurun. Presiden terpilih sendiri sudah menegaskan panduannya secara gamblang dalam bagian pidato yang sama: "Tidak ada lagi pola pikir lama! Tidak ada lagi kerja linier, tidak ada lagi kerja rutinitas, tidak ada lagi kerja monoton, tidak ada lagi kerja di zona nyaman. HARUS BERUBAH! Sekali lagi, kita harus berubah. Kita harus membangun nilai-nilai baru dalam bekerja, menuntut kita harus cepat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Maka kita harus terus membangun Indonesia yang ADAPTIF, Indonesia yang PRODUKTIF, dan Indonesia yang INOVATIF, Indonesia yang KOMPETITIF."

Putra-putri kita beruntung karena telah dibuatkan sistem zonasi agar lebih nyaman dan aman dalam mengenyam pendidikan. Sedangkan untuk pelayanan kita di pemerintahan, jangan sampai berada dalam zonasi kenyamanan.***

Rudiantara Menteri Komunikasi

dan Informatika RI



PERSPEKTIF MENTERI

SURAT DARI MMB 9

Ø6 · · · · · ·

KOMINFOPEDIA

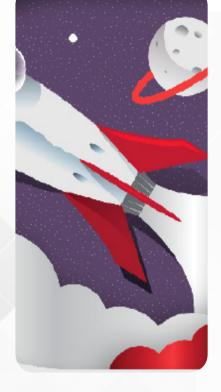
Ø4·····



TOKOH KOMINFO



	KOMINFODAERAH
07 · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	30 ····································
RAK BUKU	MERDEKA SINYAL
08 · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	MENGAPA "MERDEKA SINYAL"?
RADIO KOMINFO	34 ····································



SOROTAN MEDIA

PORTAL KOMINFO

MISS LAMBE HOAKS

TOK TOK KOMINFO



JAGAT SOBATKOM

SISTERNET

JURNAL FOTO

LINTAS KOMINFO











Redaksi KominfoNEXT menerima artike dalam bentuk **opini, liputan, atau tulisan ringan** lainnya sesuai dengan rubrikasi dalam KominfoNEXT. Naskah maksimal 2 halaman A4 spasi 1,5 dikirimkan melaui

majalahkominfonext@kominfo.go.id

dengan subject: **Naskah Kominfo Next**. Bagi Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapatkan honorarium sesuai dengan standar biaya masukan yang berlaku di tahun berjalan.







Ferdinandus Setu Plt. Kepala Biro Hubungan Masyarakat



@FSetu



O @FSetu



FSetu TV

Tunduk dan hormat, perbuatan yang menyatakan setia (kasih, hormat, tunduk). Demikian arti kata 'bakti' menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.+ Adalah Chief RA yang memilih nama 'BAKTI' untuk menggantikan BP3TI (Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika).

Tentu bukan tanpa alasan nama BP3TI berganti nama menjadi BAKTI (Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi). Nama berganti, organisasi pun bertransformasi untuk meningkatkan fieksibilitas, efektivitas, dan produktivitas dalam menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Visi BAKTI adalah menjembatani kesenjangan digital untuk masa depan Indonesia yang lebih baik. Visi ini dikuatkan dengan misi untuk memberikan layanan kewajiban pelayanan universal (KPU/USO) yang berkualitas dan tepat sasaran dalam rangka mengatasi kesenjangan digital di Indonesia.

BAKTI SEBUAH KATA KERJA

Direktur Utama BAKTI Anang Latif dan jajaran direksinya menterjemahkan visi-misi dalam sejumlah program unggulan antara lain: penyediaan akses internet, penyediaan Base Transceiver Station/BTS, program Palapa Ring dan Satelit Multifungsi Satria.

Daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) adalah sasaran utama program penyediaan akses internet dan BTS. Lebih dari 1.000 titik lokasi akses internet di desa-desa terpencil di 34 provinsi dihubungkan.

Proyek Palapa Ring yang nyaris rampung adalah salah satu program yang membanggakan. Presiden Jokowi berulang kali dalam berbagai kesempatan menyebut dan mengapresiasi proyek infrastruktur pembangunan serat optik di seluruh Indonesia yang menghubungkan tujuh lingkar kecil serat optik untuk wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Papua, Sulawesi dan Maluku dan satu backhaul untuk menghubungkan semuanya.

Lewat kiprahnya, Anang Latif dan jajaran direksi sungguh menegaskan bahwa BAKTI adalah sungguh-sungguh kata kerja. Kelas kata yang menyatakan tindakan, keberadaan, pengalaman atau pengertian dinamis lainnya. BAKTI kini dapat dimaknai sebagai setia dan melayani masyarakat Indonesia di bidang telekomunikasi dan informasi.

Kesetiaan BAKTI dalam melayani negeri diganjar dengan beragam apresiasi. Salah satu yang bergengsi adalah Indonesia Award 2018 kategori percepatan pembangunan Daerah 3T.

Kisah lengkap bagaimana BAKTI menorehkan prestasi membangun infrastruktur telekomunikasi di seluruh pelosok negeri kami angkat di edisi ke-7 Majalah Kominfo Next kali ini.

Selamat membaca, selamat berbakti!

KOMINFO we trust

KUNJUNGI KAMI DI:



@KEMKOMINFO



KEMKOMINFO



@KEMENKOMINFO



KEMKOMINFO TV

ATAU LANGSUNG SCAN QR-NYA





+

ON GOING:

2X DALAM SEMINGGU SENIN & KAMIS

SETIAP AKHIR BULAN





1X DALAM SEMINGGU

#KOMINFO**PEDIA**

2X DALAM SEBULAN

TikTok

ID : Kemkominfo

SETIAP HARI

COMING SOON:

KOMINFOHITS!VIRAL POSITIF

KAMERA KOMINFOTAMU KOMINFO



" Internet of things (IoT) "

Hai #SobatKom, kali ini KominfoPedia akan membahas Internet of Things yang biasa disingkat IoT. Jika didefinisikan IoT adalah segala aktivitas manusia dengan benda, benda dengan benda, seperti sensor, robot, platform, cloud, yang terhubung melalui protokol komunikasi standar untuk saling menerima atau mengirimkan informasi.

Mulai dari smart home, smart city, smart farming, sampai smart factory. Dari mobil tanpa pengemudi sampai pertanian tanpa petani. Segala macam hal yang mempunyai sensor dan aktuator yang bisa dinyala-matikan dan dihubungkan ke sebuah jaringan terutama internet, adalah Internet of Things.

Internet of Things sendiri memudahkan untuk mengontrol sistem jaringan yang terhubung dengan internet agar memudahkan pekerjaan manusia hanya dengan menggunakan smartphoneyang ada dalam genggaman tangan.

Inovasi hasil pemanfaatan IoT sangat beragam contohnya alat penyiraman otomatis, pemberi makan ternak otomatis dan lain sebagainya. Tujuan dari IoT adalah membuat pekerjaan kita menjadi lebih efektif, mudah dan efisien.

Perlu #SobatKom ketahui bahwa loT ini sangat membutuhkan jaringan internet berkecepatan tinggi. Untungnya saat ini akses internet berkecepatan tinggi di Indonesia sudah semakin merata, hal ini karena Pemerintah melalui Program Palapa Ring akan membuat seluruh wilayah Indonesia dapat menikmati akses internet, ditambah hadirnya high throughput satellites, satelit multifungsi berkecepatan tinggi.

Penetrasi internet yang semakin meningkat dan biaya perangkat yang semakin terjangkau membuat pengguna smartphone di Indonesia terus meningkat. Hal ini kemudian membuat para produsesn perangkat elektronik berinovasi memproduksi perangkat yang terhubung dengan internet.

Sekarang #Minfo akan kasih beberapa contoh penggunaan IoT. Mungkin rumah #SobatKom ada yang dipasangi kamera pengawas atau CCTV, dan kalian mengawasi keadaan rumah melalui ponsel pintar. Artinya kamera CCTV kamu terhubung ke internet dan datanya bisa diakses di ponsel untuk dilihat. Ini juga sudah termasuk IoT.

Atau mungkin #SobatKom punya remote AC pintar, yang kalau sudah deket rumah, remotenya akan otomatis nyalain AC di rumah biar saat kalian sampai rumah, ruangan sudah dingin. Bukan cuma AC, lampu, sistem keamanan rumah seperti alarm dan kunci elektronik, atau bahkan mesin pembuat kopi, semuanya bisa dikontrol jarak jauh jika sudah terhubung dengan perangkat loT.

Pemanfaatan IoT juga bisa digunakan untuk bidang agrikultur, contohnya robot irigasi yang bisa menguji kadar air tanah, yang memberi informasi ke pusat irigasi untuk membuka atau menutup irigasi sesuai kadar air. Ada robot yang bertugas membunuh gulma dan hama, yang memulai patroli jika survei udara dari drone pintar menunjukan ada tanda-tanda serangan hama. Petani pun bisa melihat data-data itu dari rumah menggunakan ponsel atau komputer mereka.

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informatika mendukung penuh penerapan Internet of Things (IoT) di Indonesia, salah satunya dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio berdasarkan Izin Kelas atau disebut juga Izin Kelas Penggunaan Frekuensi untuk Internet of Things (IoT) pada April 2019.

Ada tiga hal yang menjadi perhatian utama pemerintah terkait loT yaitu penetapan spektrum frekuensi, standarisasi perangkat dan kandungan TKDN (tingkat komponen dalam negeri) yang harus dipenuhi, serta mendorong tumbuhnya ekosistem DNA (device, network, application) dalam penerapan loT.

Kebijakan terkait loT ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan loT di Indonesia, baik bagi makers, penyedia platform, penyedia jaringan, hingga penyedia aplikasi dan solusi loT untuk semua sektor.

Perpustakaan Kominfo



Bagaimana Tetap Melaju di Sebuah Dunia yang Penuh Al, Algoritma, Bots, dan Big Data

Apa yang Harus Dilakukan Ketika Mesin Melakukan Semuanya Malcolm Frank

Mendiskusikan tentang bagaimana mesin digital dan artificial intelligence (AI) / kecerdasan buatan (KB) akan mengubah kehidupan kita tampak seperti sebuah percakapan yang menarik pada sebuah pesta makan malam, tapi faktanya, Internet of Things memang telah merekonstruksi cara-cara kita berinteraksi dengan dunia di sekitar kita dan ini baru sebuah permulaan. Industri-industri mulai melakukan transformasi, dan banyak karier akan mengalami kemajuan atau kemunduran.





Kekuasaan Politik, pertukaran budaya, dan Kemajuan Teknologi Mempengaruhi Produk Sinema di Indonesia.

Krisis dan Paradoks Film Indonesia Garin Nugroho

Tidak banyak buku yang membahas film indonesia yang diterbitkan, terlebih terkait sejarah film dengan konteks kesenian dan perubahan sosial politik yang terjadi di masanya. Karena itu, buku Krisis dan Paradoks Film Indonesia mengisi kekosongan tersebut.

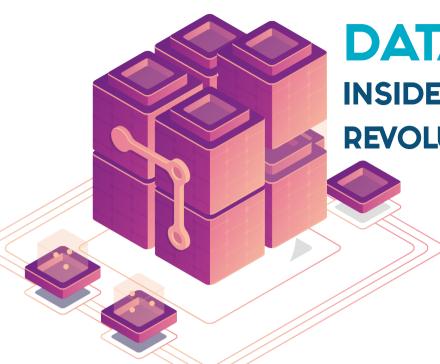
Buku ini membahas film dalam enam babak. Indonesia berkali – kali menghadapi globalisasi dalam beragam bentuk: modal dan administrasi perkebunan (1900), tiruan produk impor(1970–1985), dan liberalisasi ekonomi (1985–1998). Di dalam negeri terjadi beberapa kali perseteruan politik atau ideologis dalam berbagai bentuk periode: kemerdekaan (1930–1950), pembasmian komunisme (1950–1970), serta kebebasan dan radikalisme (1998–2013). Globalisasi dan pertentangan ideologis memengaruhi konstelasi ekonomi, politik, budaya pop, dan tentu saja film



Menyoroti Etika dan Moralitas Pejabat Publik Negara

Menjaga Moral Pejabat Publik

Baik buruknya suatu bangsa ditentukan oleh moral pejabat publiknya. Oleh karena itu, ikhtiar menjaga moral pejabat negara adalah sebagai bentuk kecintaan kepada negara Indonesia yang sama-sama kita cintai. Bangsa Indonesia harus dipimpin oleh pejabat-pejabat yang menjunjung tinggi etika dan moral, agar cita-cita melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan Kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia dapat tercapai.



DATAISM

INSIDE THE BIG DATA REVOLUTION

Oleh: Doni Marshall Rangga Pranata Komputer Muda

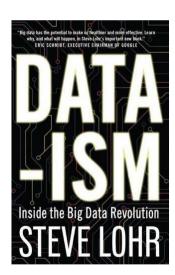
Pusat Data dan Sarana Informatika Sekretariat Jenderal

Kita pasti sudah pernah atau sering mendengar tentang istilah jargon "big data" dan nilai strategisnya dalam kesuksesan sebuah perusahaan, atau bahkan pengaruhnya pada kondisi sosial ekonomi dan konstelasi politik suatu negara.

Namun, berapa banyak dari kita yang mengetahui bagaimana fenomena big data ini bermula? Apa yang melatarbelakangi ledakan keilmuan salah satu bidang hasil kawin silang antara ilmu komputer dan statistika ini? Serta bagaimana masa depan dari big data serta apa pengaruhnya ke bidang-bidang lain dalam ilmu pengetahuan modern?

Steve Lohr yang pernah mendapatkan penghargaan Pulitzer dan bekerja sebagai salah satu reporter harian The New York Times ini mencoba untuk menjawab pertanyaanpertanyaan di atas pada buku Dataism: Inside Big Data Revolution dengan mengambil pendekatan jurnalistik investigatif. Dalam Dataism, Lohr terlihat berusaha merangkul khalayak umum dalam proses penulisannya, sehingga audiens yang awam sekalipun tidak akan merasa kesulitan untuk memahami buku ini.

Lohr secara umum membagi Dataism menjadi tiga bagian: sejarah singkat perkembangan





Judul : Dataism: Inside Big Data

Revolution

Penulis : Steve Lohr

Penerbit: Oneworld Publications UK

Tebal : 239 Halaman Cover : Soft Cover ilmu komputer beserta implikasi dari peningkatan dramatis kemampuan pemrosesan komputer dan era Internet, cerita asal mula riset big data dilakukan di Facebook dan perusahaan rintisan teknologi Silicon Valley lainnya, serta masa depan dari bidang keilmuan lain seperti agrikultur dan kesehatan dalam memanfaatkan big data dalam mencapai terobosan baru yang tidak terbayangkan sebelumnya.

Dataism dimulai dengan penjelasan Lohr mengenai Hukum Moore yang menyatakan daya pemrosesan komputer akan berlipat setiap beberapa tahun serta Internet yang sampai saat ini telah digunakan oleh milyaran pengguna di seluruh dunia, secara gamblang Lohr memberikan penalaran bahwa pemrosesan big data dan kecerdasan buatan adalah suatu keniscayaan yang diakibatkan oleh luapan data hasil dari komputer yang semakin canggih dan Internet yang hadir di mana-mana. Fokus pembahasan kemudian digeser menjadi bagaimana organisasi dan perusahaan yang berada pada garda terdepan teknologi informasi berlomba-lomba mengambil manfaat pemrosesan luapan data yang amat tersebut.

Pada Dataism, Jeff Hammerbacher merupakan pria muda lulusan Harvard yang diperkenalkan oleh Lohr di bagian awal buku, dan disebutkan lagi di bagian pertengahan. Bukan tanpa alasan, walaupun tidak banyak orang yang mengenal Hammerbacher di luar skena teknologi, perannya cukup krusial di dalam istilah profesi baru yang sedang hangat saat ini: "data scientist".

Setelah lulus dari Harvard jurusan matematika, Hammerbacher lalu bekerja sebagai "Quant" di Bear Sterns, perusahaan finansial ternama di Wall Street. Quant sendiri merupakan istilah slang di Wall Street untuk pekerja yang sehari-hari fokus melakukan analisa kuantitatif data transaksi finansial yang untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan investasi dan bursa saham. Setelah beberapa lama bekerja, Hammerbacher kemudian memutuskan untuk

Pemrosesan big data dan kecerdasan buatan adalah suatu keniscayaan yang diakibatkan oleh luapan data hasil dari komputer yang semakin canggih dan Internet yang hadir di mana-mana.





bergabung dengan kenalannya di Harvard yang mendirikan sebuah perusahaan rintisan yang baru berjalan selama dua tahun: Facebook.

Di Facebook, Hammerbacher dengan cepat naik jabatan dan memimpin tim riset data. Tim tersebut oleh Hammerbacher banyak diarahkan untuk fokus ke wilayah riset jejaring sosial. Pada satu waktu di tahun 2008, timnya dapat melakukan analisis terhadap data 1.3 juta orang dewasa, dengan 8.6 milyar tautan hubungan antara satu sama lain. Pekerjaan yang dilakukan oleh Hammerbacher dan timnya inilah yang menjadi salah satu sebab mengapa Facebook sangat digandrungi oleh pengguna (dan pengiklan, tentunya).

Data Scientist

Terdapat satu cerita menarik pada buku ini mengenai asal muasal nama pekerjaan "Data Scientist" di Facebook. Hammerbacher menjelaskan bahwa pada awalnya terdapat dua nama pekerjaan yang berurusan dengan data: Analis Data, dan Ilmuwan Riset.



Di Facebook, dua pekerjaan ini lebih banyak berkaitan dengan tingkat pendidikan pegawainya dibandingkan dengan apa yang dikerjakan. Apabila orang tersebut lulusan PhD, maka ia akan disebut llmuwan Riset. Apabila sebaliknya, maka akan disebut Analis Data. Dua nama pekerjaan ini oleh Hammerbacher digabung menjadi satu menjadi Data Scientist, karena menurut Hammerbacher sendiri, kedua nama pekerjaan tersebut sebenarnya mengurusi hal-hal yang sama, dan juga membutuhkan kombinasi skill set yang sama, yaitu gabungan antara ilmu komputer, statistika, bisnis, dan ilmu sosial.



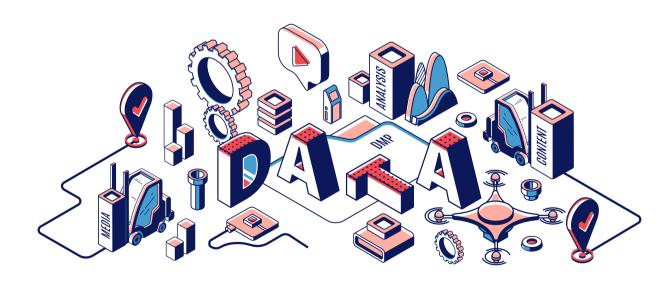
Yang membuat buku ini menarik menurut saya adalah dalam menyusun Dataism, Lohr banyak menggunakan wawancara mendalam tangan pertama, dan tidak sekadar mengutip dari publikasi teknologi yang bertebaran di luar. Sehingga pembaca diharapkan mendapatkan pandangan yang lebih membumi terhadap big data. Lebih dari itu, tidak hanya menulis dari sisi positif rintisan dan terobosan implementasi big data, namun Lohr juga berusaha untuk menyeimbangkan tone dari buku ini dengan menyelipkan beberapa ulasan dari efek negatif big data yang digunakan untuk keperluan periklanan/konsumtif serta kekhawatiran lainnya dalam hal etika dan privasi pengguna.

Saya merekomendasikan buku ini untuk pembaca yang memiliki minat untuk memahami big data tidak hanya dari dari sisi luarannya saja, namun juga dari sisi latar belakang serta pemahaman dan implikasinya ke kehidupan sehari-hari. Sesungguhnya disadari atau tidak, hampir setiap sendi kehidupan kita yang hidup di perkotaan dewasa ini telah bersinggungan dengan big data, atau bahkan bisa jadi perusahaan transportasi online yang kita langgan saban hari untuk sekadar berangkat ke kantor atau membeli kopi susu pun ternyata lebih memahami pola hidup kita seharihari daripada kita sendiri, berkat big data.



PROFIL

Doni Marshall Rangga saat ini bekerja sebagai pengembang perangkat lunak di Pusat Data dan Sarana Informatika, Kemkominfo. Pria yang hobi kulineran ini selalu menganggap makanan apa saja akan terasa lebih enak ketika dimakan sambil menonton acara masak-memasak di Youtube.





HARI BELANJA BUKU 2019



Awal Agustus mendatang,
Perpustakaan Kominfo akan
menggelar Hari Belanja Buku 2019
yang diperuntukkan untuk seluruh
sivitas Komimfo. "Kami ingin sivitas
Kominfo lebih deket dengan Perpus
Kominfo. Selama ini banyak yang
belum mengetahui Perpus Kominfo.
Selain itu kami ingin mengajak
sivitas Kominfo untuk memilih koleksi
terbaru Perpus Kominfo", ujar
Pustakawan Kominfo Fahmi Trihatin
Januarsyah di Ruang Radio Kominfo,
Rabu (17/07/2019).

"Selain alasan di atas, kami juga ingin memfasilitasi kebutuhan sivitas Kominfo akan buku namun terkendala untuk memiliki, seperti harganya yang mahal atau sayang membeli buku karena akan menjadi tumpukan saja. Kita fasilitasi sehingga buku tersebut akan bermanfaat untuk orang lain", tambah Pustakawan Meilawati. Adapun syarat untuk mengikuti acara ini adalah mengirimkan nama, NIP, dan motivasi mengikuti kegiatan ke perpustakaan@mail.





kominfo.go.id terakhir tanggal 25 Juli 2019 pukul 15.00. Selain itu pastikan bahwa sivitas sudah mendaftar anggota Perpustakaan Kominfo dan pernah meminjam dan memanfaatkan koleksi buku Perpustakaan Kominfo.

"Apabila belum terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Kominfo, maka sivitas tinggal datang ke ruangan Perpustakaan Kominfo di lantai satu gedung belakang, isi formulir, dan mendapatkan kartu anggota Perpustakaan Kominfo", ucap Meila. "Kriteria pemenang akan dilihat dari motivasi mengikuti acara dan keaktifan di Perpustakaan Kominfo. 20 sivitas terpilih bersama dengan pustakawan akan bersama-sama membeli buku untuk menjadi koleksi perpustakaan. Selain itu, pemenang juga akan mendapatkan kartu anggota khusus privilege, voucher Gramedia, dan bingkisan menarik lainnya", tambah Fahmi.

Perpustakaan Kominfo merupakan perpustakaan khusus yang didominasi koleksi khusus terkait Kominfo. Selama ini perbandingan buku yang terkait Kominfo dan umum adalah 60%:40%.



SEMANGAT MERDEKA SINYAL

DARI GARIS TERDEPAN INDONESIA

Di bawah komando Direktur Utama
Anang Latif, BAKTI (Badan Aksesibiltas
Telekomunikasi dan Informasi) Kementerian
Kominfo kini bekerja keras dari garis terdepan
Indonesia mencapai target pemerintah untuk
Merdeka Sinyal 2020. Merdeka Sinyal 2020
merupakan target Kementerian Kominfo
untukIndonesia merdeka sinyal tahun
2020 mendatang, yang ditandai dengan
terhubungnya 514 pemerintahan kota maupun
kabupaten di seluruh Indonesia. Ditemui
di kantornya, Rabu (24/07/2019), Direktur
Utama BAKTI Anang Latif membagikan
perjalanan panjang BAKTI demi mencapai
target Indonesia Merdeka Sinyal 2020.

Apa yang dimaksud dengan Merdeka Sinyal, Pak?

Jadi gini, saya terima data dari Direktorat
Pengendalian Ditjen PPI. Sebagai regulator
sektor telekomunikasi, mereka punya
data seluruh operator seluler di Indonesia.
Ternyata ada kira-kira 10% yang tersisa
dari jumlah desa di Indonesia belum ada
sinyalnya. Kami istilahkan kelompok 10% ini
belum "merdeka secara sinyal". Yang belum
pernah mendapatkan sinyal seluler, sehingga
katakanlah mereka belum bisa berkomunikasi
keluar. Inilah program Merdeka Sinyal 2020,
dengan target 100% jumlah desa di Indonesia
bisa terjangkau dengan sinyal seluler. Target ke
depan juga teknologi yang dipakai teknologi 4G,
jadi sekaligus mereka juga bisa internetan.

Seperti apa fokus dan target program Merdeka Sinyal tersebut?







pertanian, kesehatan, memberikan manfaat lebih cepat. Kalau kita tetap melakukan ekonomi secara konvensional, pertumbuhannya sangat lambat. Tapi ketika itu didukung dengan infrastruktur digital, bisa bayangkan nelayan-nelayan online, mereka sebelum merapat ke pantai, mereka sudah bisa memprediksi, harga udang berapa ke mana mereka harus kirim udang. Jadi tidak terjebak dengan renternir yang harganya dipatok sehingga tidak bisa mendongkrak kesejahteraan nelayan.

Beberapa sektor ini sudah terangkat, namun belum masif secara nasional. Inilah saya kira Kominfo akan masuk, bagaimana seluruh sektor itu bisa dimanfaatkan dengan adanya teknologi informasi.

Terkait Palapa Ring Paket Timur, progresnya seperti apa Pak?

Palapa Ring Timur ini kami targetkan diresmikan 17 Agustus 2019. Momen 17 Agustus ini menjadi momentum setidaknya selesailah jangkauan secara nasional untuk jaringan serat optik. Jadi kami melengkapi apa yang dilakukan operator.

Operator itu luar biasa ya, mereka sudah membangun 89% jaringan yang menjangkau Kota/Kabupaten, menyisakan 11% yang dikerjakan oleh Palapa Ring. Tapi ibarat soal ujian, 11% inilah soal yang paling susah ya. Soal yang menurut operator ngga bisa diselesaikan dengan alasan bisnis. Orangnya ngga banyak, ekonominya tidak layak untuk mengembalikan investasi mereka.

Ketika pemerintah hadir, pertimbangan bisnis sudah bukan menjadi pertimbangan yang utama.

Lebih bagaimana kesempatan hak informasi setiap individu, selama desanya ada kabupaten dan ada pemerintahannya, terhubung dengan jaringan Palapa Ring.

Bagaimana pemanfaatan jaringan Palapa Ring bagi masyarakat?

Yang sudah berjalan sekarang Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Tengah. Barat paling nyata karena di beberapa lokasi kami siapkan WiFi gratis. Di situ terlihat masyarakat berbondong-bondong ke lokasi di mana WiFi itu ada. Bahkan ada yang gelar tikar, bawa makanan rantangan seperti lagi piknik. Kafekafe kelas mereka pun tumbuh. Jadi perekonomian tumbuh di sekitaran yang ada sinyal. Kecepatan sinyalnya luar biasa, tidak akan mereka dapatkan ketika pakai 4G. Sinyalnya cepat, kencang, ini experience yang didapati masyarakat.

Terkait base-transceiver station (BTS), jumlahnya di wilayah 3T ini ada berapa banyak? Pembagiannya untuk 2G 3G dan 4G seperti apa?

Dari 1000 yang kami bangun, baru 100 BTS yang 4G, sisanya 2G. Perangkat BTS aktif yang mengeluarkan sinyal ini sebenarnya milik operator. Tapi infrastruktur pasifnya, towernya, listriknya, transmisi satelitnya, itu kita siapkan semua. Kami membangun langsung dari 2G ke 4G. Kenapa 2G, karena sewa satelit itu mahalnya luar biasa. Untuk 4G membutuhkan biaya yang cukup besar, itu kenapa kami di tahun ini melakukan sewa kapasitas satelit langsung dalam jumlah besar, untuk mendapatkan pricing yang murah. Nah jadi ke depan mulai tahun ini pembangunan kita langsung ke 4G, karena kita sudah menyiapkan transmisi yang cukup besar dengan harga yang relatif lebih murah.

BAKTI juga membangun akses internet, namun mengapa hanya di daerah 3T?

Dana USO yang kita kumpulkan dari kontribusi operator ini kira-kira bisa menghasilkan 2,5 triliun. Dengan hasil usaha lainnya melalui investasinya BAKTI, itu kira-kira total 3 triliun setiap tahun. Anggaran ini terlalu kecil dibandingkan dengan semua persoalan infrastruktur digital.

Pak Menteri menegaskan, dengan uang yang ada kita prioritaskan untuk 3T dulu. Kenapa, karena mereka tertinggal. Padahal kita tahu di Jawa pun, di selatan Jawa Barat pun, masih banyak blankspot. 3T itu menjadi prioritas utama sesuai arahan presiden. Sambil kita menyelesaikan persoalan

keterbatasan budget ini, kami sedang komunikasi terus dengan Kementerian Keuangan, nanti kita selesaikan semua persoalan sinyal baik di daerah yang juga bukan 3T.

BAKTI juga membangun akses internet, namun mengapa hanya di da<u>erah 3T?</u>

Dana USO yang kita kumpulkan dari kontribusi operator ini kira-kira bisa menghasilkan 2,5 triliun. Bersama hasil usaha lainnya melalui investasinya BAKTI, itu kira-kira total 3 triliun setiap tahun. Anggaran ini terlalu kecil dibandingkan dengan semua persoalan infrastruktur digital.

Pak Menteri menegaskan, dengan uang yang ada kita prioritaskan untuk 3T dulu. Kenapa, karena mereka tertinggal. Padahal kita tahu di Jawa pun, di selatan Jawa Barat pun, masih banyak blankspot. 3T itu menjadi prioritas utama sesuai arahan presiden. Sambil kita menyelesaikan persoalan keterbatasan budget ini, kami sedang komunikasi terus dengan Kementerian Keuangan, nanti kita selesaikan semua persoalan sinyal baik di daerah yang juga bukan 3T.

Adakah program lain BAKTI selain Palapa Ring, BTS, dan akses internet yang menjangkau masyarakat 3T?

Sebenarnya ada 4 program utama BAKTI ya. Program infrastruktur ke-4 yaitu satelit multifungsi yang melengkapi jaringan Palapa Ring, BTS, dan internet untuk lokasi yang benar-benar terpencil. Kita banyak pulau yang lokasinya sangat jauh dari ibukota kabupaten, sehingga kalau dibangun jaringan melalui serat optik atau kabel, biayanya luar biasa mahal.

Solusinya adalah satelit. Satelit yang kita siapkan adalah satelit internet berkecepatan tinggi, teknologinya terkini. Ibarat mobil, ini mobil CC-nya Ferrari, larinya bukan sampai 300 KM saking besarnya kapasitas. Inilah visinya Pak Menteri. Satelit tersebut nantinya bisa dinikmati di awal tahun 2023. Artinya di manapun Indonesia bisa menikmati high-speed internet setelah 2023, karena jangkauan satelit langsung menyebar.

Ada program kelima yang belum saya share, belum cukup besar tapi sudah kita inisiasi yaitu ekosistem. Persoalan infrastruktur sebenarnya nanti setelah 2020 sudah selesai. Jadi bagaimana kita menggenjot infrastruktur ini lebih berdaya guna, lebih bermanfaat secara positif buat masyarakat.

Kita ada program literasi digital, kerja sama dengan Siberkreasi. Kita kerja sama juga flntech dengan Kementerian Keuangan melalui program Penyaluran Kredit Ultra Mikronya. Lalu ada program dengan Kementerian Pendidikan, bagaimana menyiapkan kurikulum atau pelatihan bahasa Inggris.

Hal-hal inilah yang kami tidak bisa berjalan sendiri, yang nomor 5. Pendidikan digital, literasi digital, edukasi itu di luar scopenya Kominfo, karena menyangkut masalah sosial. Kami juga banyak kerjasama dengan universitas, LSM yang punya passion mengembangkan desa atau daerah.



Bagaimana ekosistem ini meyakinkan bahwa 4 infrastruktur yang tadi dibangun di awal bisa ter-utilisasi secara positif.



Boleh cerita sedikit Pak tentang struktur BAKTI dan prioritas kerjanya?

Sebuah bentuk yang terbaik saat ini ya, BAK-TI dijadikan BLU (Badan Layanan Umum). Ia memiliki kelebihan dibandingkan organisasi birokrasi lainnya seperti Kementerian atau satuan kerja, karena fieksibel pelaksanaan anggaran dan anggaran pengadaannya. Kalau tidak melalui BLU, kita sulit mengimbangi kecepatan Pak Menteri yang menginginkan eksekusi program yang cepat dan langsung bermanfaat.

Kalau ada hal-hal yang belum diatur, biasanya kami membuat sebuah inovasi agar pelaksanaan pekerjaan itu bisa lebih cepat sampai tujuan. Contoh proses pengadaan. Kami membangun sebuah sistem pengadaan sendiri yang terlepas dari LKPP. Ketika membangun, proses lelangnya jauh lebih efisien tanpa harus meninggalkan proses transparasi governance lain-lain.

Ini penting. Masyarakat ketika menginginkan sinyal hadir, ngga bisa menunggu lama hingga bertahun-tahun. Skala bulan, kadang-kadang cuma dua-tiga bulan itu penting bagi mereka.

Filosofi Sepak Bola

Seperti apa strategi Bapak sebagai pimpinan untuk meningkatkan performa SDM BAKTI?

Satu hal yang saya bangun di organisasi ini, berkolaborasi. Kadang-kadang kompetisi bagus, tapi justru banyak hal-hal yang yang sebenarnya cukup dilakukan 1 orang dilakukan 2 – 3 orang karena saling berkompetisi.

Bgaimana setiap orang yang bekerja itu bisa efektif. Setiap unit bagian semua bekerja saling berkolaborasi. Ibarat tim sepakbola ya, kalau udah dia spesialis jaga gawang ya udah jadi kiper. Jangan lari ke depan jadi penyerang, nanti berantakan. Jadi nanti ada spesialis orang yang nendang ke gawangnya, strikernya.

Konsep itu sebenarnya yang saya terapkan, bagaimana semua lini di BAKTI ini bisa berperan. Ketika kita bisa saling kompak saling kolaborasi bertukar data. Kombinasi inilah yang terus saya jaga agar organisasi bisa bergerak dengan lebih cepat dan efisien.



Bisa cerita sedikit perjalanan Bapak sebagai Direktur BAKTI hingga mendapat penghargaan atas pembangunan TI di berbagai kategori?

Ini sebuah perjalanan panjang yang berawal dari kepercayaan Pak Menteri memberikan amanah ini kepada saya. Saya ingat pada hari pertama saya dilantik, beliau minta untuk mengelola BAKTI secara korporasi bukan birokrasi. Pada saat itu saya merenung, padahal saya ngga pernah di korporasi. Tahun 2016 saat itu, sudah 21 tahun saya di birokrasi. Ketika korporasi saya jadi bingung, apa sih esensi korporasi, bedanya dengan birokrasi. Saya minta kepada Pak Menteri, boleh nggak saya sekolah singkat tentang korporasi.

Setelah itu saya mulai paham esensinya korporasi, simplifikasi dari proses bisnis. Setiap langkah yang diambil harus menunjukkan efisiensi karena orientasinya profitable. Selama ini kita di birokrasi lebih kepada pertama compliance terhadap regulasi, baru kemudian berpikir efisiensinya. Kombinasi inilah yang saya lakukan, mengolah BAKTI agar compliance sekaligus efisiensi. Saya buat rantainya jauh lebih sederhana sehingga proses decision making ini bisa lebih cepat dan akurat.

Kebetulan sebagai BLU ada ruang yang bisa diciptakan, kami bisa menerbitkan peraturan di root agar governance processnya iya (jalan, red.), compliance regulasinya iya, juga sekaligus efisiensi. Inilah sebenarnya fieksibilitas yang dimiliki yang diharapkan Pak Menteri

Bisa berada di titik ini tentu tidak terlepas dari peran keluarga dan juga Tuhan. Arti dari itu semua bagi Bapak seperti apa?

Saya nggak ingin keluarga tidak tahu apa yang saya kerjakan dan resiko apa yang saya kerjakan. Keluarga itu penting. Lalu dalam setiap keputusan yang diambil, kadang-kadang mata kita ngga bisa membedakan yang lebih baik. Kadang-kadang a dan b sama-sama baik, kadang sama-sama buruk. Saya pikir ini hanya bisa diselesaikan dengan doa.

Dengan keyakinan melalui doa, kadang saya diskusi dengan istri juga, saya pilih hal yang terbaik pada saat itu. Saya termasuk orang yang tidak pernah ragu memilih, memutuskan. Tentu ada keterbatasan manusia untuk menilai sesuatu, baik tidaknya pilihan itu biasanya baru tahu hasilnya setelah 10 tahun kemudian. Kadang-kadang kalau kita murni mengandalkan pengalaman, akal pikiran, kok rasa-rasanya banyak hal yang tidak bisa diputuskan. Tapi dengan niat yang kuat, demi negara ini dan demi masyarakat mendapatkan sinyal untuk kehidupan mereka lebih baik, beberapa hal saya merasa yakin untuk mengambil keputusan.







Apakah sering memberi motivasi kepada pegawai berdasarkan pengalaman Bapak?

Oh saya paling senang motivasi mereka ya, kadang-kadang dari hal yang sederhana, dalam hal mengambil keputusan. Saya perhatikan anak-anak milenial untuk memutuskan siang makan apa aja mereka bingung galau. Mau makan siang aja bingung apalagi mutusin hal yang lebih besar. Dari hal sepele itu saya bilang, jangan pernah ragu mengambil keputusan karena cuma ada dua kemungkinan. Pertama benar, kedua salah.

Kalau ditimang-timang antara dua putusan sama-sama enggak jelas ya, enggak clear mana yang lebih unggul, saya saranin sih istikharah. Setelah istikharah jangan ragulah kalau perlu merem aja. Saya sudah praktekin keputusan itu, ternyata setelah fiashback itu yang terbaik. Saya menganggap sebuah putusan itu adalah tangan Allah mengambil keputusan melalui itu. Kalau benar Alhamdulillah kalau salah, segera perbaikin jadi benar ya.

Tapi yang lebih salah adalah ketika kita tidak memutuskan. Semua terhenti. Bagi kami, (dampaknya, red.) masyarakat tidak pernah merasakan namanya internet.

Apakah pernah Bapak merasa khawatir ada protes dari masyarakat? Misalnya keputusan dalam pembangunan BTS di daerah-daerah 3T?

Saya termasuk orang yang tidak pernah menyesali keputusan yang saya ambil. Kalau ternyata salah putusan saya, pasti saya perbaiki. Tapi kalau keputusan yang saya ambil itu tidak populis bagi masyarakat, ya saya coba jelaskan maksudnya. Kalau tidak bisa menenangkan ya sudah saya diam. Selama saya tetap yakin itu baik buat negara. Nanti biar waktu yang menjawab. Saya ngga pernah reaksi berlebihan di media, apalagi di medsos, di-bully macam-macam saya diam saja. Tapi dasarnya kalau kita yakin itu benar Insya Allah itu memang tahapan yang harus kita lalui.







CURICULUM VITAE ANANG ACHMAD LATIF

Anang Latif, pria kelahiran Bandung ini, mendapatkan amanah menjadi Direktur Utama Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) dahulu dikenal dengan nama Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BPPPTI) sejak Juni 2016, dan dilantik kembali pada 20 Agustus 2018 dengan nomenklatur baru yakni Direktur Utama BAKTI atau setara dengan eselon I di kementerian.

Sebelum di BAKTI, Anang telah mengabdikan diri sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) lebih dari 20 tahun, di bidang telekomunikasi dan penyiaran Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sepanjang berkarir di BAKTI, berbagai Proyek Strategis Nasional telah ditanganinya, seperti Palapa Ring (proyek penggelaran kabel fiber optik sepanjang 12.000 km), Proyek Satelit Multifungsi, penyediaan BTS di daerah 3T, serta penyediaan akses internet untuk sekolah, puskesmas, balai desa, dan lokasi lainnya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Sebagai Direktur Utama, ia bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen instansi. Pengalaman Anang di industri telekomunikasi telah didapatnya sejak mengenyam pendidikan di Institut Teknologi Bandung dengan gelar sarjana di bidang Teknik Telekomunikasi. Anang juga merupakan lulusan Master of Science in Operational Telecommunications di Convetry University – The United Kingdom.

Selain pendidikan di dua universitas ternama tersebut, Anang juga telah mengikuti berbagai pendidikan di London Business School, berbagai pelatihan digital broadcasting di Jerman, Korea Selatan, dan Spanyol. Anang juga pernah menjabat sebagai Ketua Tim Taskforce Implementasi Digital TV antara Indonesia, Malaysia, dan Singapura (2009–2011), serta tergabung sebagai member ASEAN Digital Broadcasting sejak 2009 hingga sekarang.



Tok Tok BBPSDMP Kominfo Medan

edan, Kominfo – Tak terasa, Tok Tok Kominfo telah memasuki episode 35. Kali ini Kru Tok Tok memulai perjalanan dari Bandara Soekarno-Hatta pukul 12.40 WIB. Perjalanan sekitar 2 jam lebih pun disuguhi cuaca cerah dari jendela pesawat. Tampak hamparan awan dan lautan di bawahnya benar-benar indah. Kesenangan pun berlanjut saat pesawat mendarat di Bandara Kualanamu. Tak mau menyiakan momen di bandara baru tersebut, kami, tim peliput Biro Humas yang beranggotakan 6 orang pun tidak langsung ke ruangan bagasi untuk ambil barang, melainkan berfoto-foto ria dulu.

Sesampainya di hotel, kami bergegas menyimpan barangbarang lalu dilanjutkan dengan makan malam. Sederhana saja, kami makan malam di restoran cepat saji di samping Hotel Radisson Medan tempat kami menginap. Usai perut terisi, tim pun memutuskan untuk menikmati pemandangan indah Kota Medan dari atas hotel sebelum akhirnya masuk kamar masing-masing tepat pukul 22.00 WIB. Kami harus menyiapkan tenaga untuk peliputan esok paginya.

PELIPUTAN TOK TOK KOMINFO DIMULAI



Bertempat di belakang Masjid Nurul Muslimin, Jl. Tombak No. 31, Medan, Sumatera Utara, hari itu, Selasa (09/07/2019), Tok Tok Kominfo kembali menyapa sobatkom melalui tayangan live streaming di seluruh medsos Kominfo. Tepat Pukul 13.30 WIB waktu setempat, episode 35 "Kepoin BBPSDMP Medan" dimulai dengan penayangan cuplikan video Presiden R.I Jokowi yang membahas tentang revolusi industri 4.0 dan kondisi ekonomi digital Indonesia, lalu diikuti dengan tampilan video Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara yang sedang berbicara mengenai pengembangan sumber daya manusia dalam acara "Economic Challenges" di salah satu acara stasiun TV swasta.

Tak menunggu lama, usai tayangan video tersebut, Achmad Takbiriyantoro selaku MC Tok Tok Kominfo langsung menuju lantai 2 guna memggerebek Kepala BBPSDMP Medan Irbar Samekto yang tampak sedang rapat evaluasi bersama jajarannya ketika ditemui. Tanpa segan Irbar yang pada siang itu megenakan kemeja putih yang digulung selengan membeberkan bahwa Pemerintah berupaya meningkatkan keunggulan Indonesia yang memiliki penduduk besar.

Guna memanfaatkan peluang pertumbuhan penduduk dan potensi peningkatan ekonomi terbesar di dunia, Kementerian Komunikasi dan Informatika mengembangkan program pendidikan untuk menyiapkan talenta digital dan sumberdaya manusia bidang komunikasi dan informatika. "Bonus demografi merupakan kesempatan emas bagi Indonesia dalam peningkatan sumberdaya manusia (SDM) dan salah satu cara pendukung agar Indonesia menjadi negara maju," ungkap Irbar.

Menurut Irbar, Indonesia di masa depan diprediksi akan berada di kekuatan ekonomi nomor empat secara global. Oleh karena itu, sumberdaya manusia harus disiapkan agar prediksi itu terwujud nyata. "Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan salah satunya oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki bangsa itu sendiri. Karenanya, saya mendorong generasi muda untuk mengembangkan prestasi dan membawa Indonesia sampai ke kancah Internasional. Kesempatan itu terbuka seiring dengan mudahnya akses teknologi dan informasi," ujarnya.

Bonus demografi yang dimiliki Indonesia, tidak akan memberikan keuntungan tanpa adanya perbaikan kualitas SDM. "SDM yang berkualitas adalah yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap," kata Irbar.

GELAR SKKNI BERSAMA PEMKAB ASAHAN

Lebih lanjut, Irbar menyampaikan, pemerintah akan terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) guna menjawab tantangan tersebut. Salah satunya melalui kegiatan vocasional SKKNI. "Tujuannya, guna membibit angkatan kerja muda menuju Indonesia digital bersamaan dengan momentum besar ini. Angkatan kerja muda merupakan bonus demografi dalam masa Indonesia Emas," ujarnya.

Melalui kegiatan SKKNI, lanjutnya, Badan Litbang SDM Kominfo berharap adanya sinergitas pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia bidang komunikasi, dalam upaya mewujudkan pemerataan dan berkesinambungan pengembangan SDM bidang Kominfo di setiap daerah Indonesia.

Senada dengan Irbar, Kabid Pengembangan SDM BBPSDMP Kominfo Medan, Abdul Rahman Harahap, menegaskan bahwa tujuan kegiatan SKKNI adalah untuk membantu angkatan kerja muda khususnya SDM bidang TIK yang belum memperoleh sertifikasi. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya Kementerian Kominfo dalam mengembangkan program "Indonesia Kerja" yang sesuai dengan Nawa Cita yakni program prioritas pemerintah yang ditujukan untuk membantu perluasan lapangan dan kesempatan kerja.

la mengatakan, manfaat bagi peserta mendapatkan keahlian di bidangnya melalui uji kompetensi (sertifikasi) kegiatan fasilitasi sertifikasi nasional diselenggarakan dalam bentuk pemberian materi pengantar sebagai bahan penyegaran kembali terhadap topik yang akan diujikan. Kemudian dilanjutkan dengan ujian sertifikasi. "Penyelenggaraan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi besar dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM)," terang Abdul.

Sasaran kegiatan SKKNI ini adalah terwujudnya SDM angkatan kerja muda Bidang Teknologi Informasi yang lulus uji kompetensi dan berhasil memiliki sertifikat kompetensi standar yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh pekerjaan. "Diharapkan juga mampu berkontribusi dalam peningkatan dan pengakuan kompetensi kerja yang nantinya mampu membantu meningkatkan daya saing SDM di Tingkat nasional, regional, bahkan global," jelas Abdul.

Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa persoalan kompetensi adalah persoalan yang sangat strategis, banyak komponen yang bisa dihadapi bila kita memiliki kompetensi yang tepat. Saat ini Indonesia berada pada posisi peringkat 34 di dunia dan masih di bawah empat negara Asean lainnya seperti Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam dan Thailand dalam hal kompetensi SDM-nya. Disampaikan juga tentang bagaimana pentingnya TIK pada era globalisasi saat ini, semua aspek kehidupan baik ekonomi, pemerintahan, pendidikan dan kesehatan membutuhkan TIK, hal ini dapat kita lihat dengan bermunculan beberapa istilah seperti e-finance, e-government, e-learning,



e-health yang semuanya itu membutuhkan tenaga kerja yang berkompeten di bidang TIK.

Sertifikasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sangat penting bagi angkatan kerja muda dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Dengan jumlah angkatan kerja yang cukup besar yang merupakan bonus demografi, sebenarnya merupakan peluang bagi Indonesia namun hal ini dapat menguntungkan bagi kita apabila tenaga kerjanya memiliki kompetensi dan produktif di bidangnya.

Melihat pentingnya kegiatan sertifikasi SKKNI bidang TIK ini, peserta diharapkan dapat serius mengikuti kegiatan ini sehingga nantinya memiliki kompetensi dan sertifikasi seperti yang diharapkan. Kegiatan ini diharapkan akan berdampak pada muncunya tenaga-tenaga kerja profesional di bidang TIK sekaligus juga akan dapat menciptakan peluang-peluang kerja baru sebagai enterpreneurship (wirausaha).

Kegiatan yang berlangsung di Hotel Sabty Garden Kisaran ini dilaksanakan mulai tanggal 9 Juli hingga 13 Juli 2019 dengan melibatkan kurang lebih 60 peserta dari lima kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Asahan, Kabupaten Batubara, Kota Tanjungbalai, Kota Medan dan Kabupaten Paluta.

Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Asahan, Surya yang diwakili Kepala Dinas Kominfo, Rahmat Hidayat Siregar menyambut baik kegiatan itu saat membuka acara fasilitasi SKKNI ini dan menyatakan Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) perlu.

Dalam sambutannya, Rahmat mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Kominfo RI dan Kepala BBPSDMP Kominfo Medan yang telah memilih dan menetapkan Kabupaten Asahan sebagi tempat diselenggarakannya pelatihan pengembangan SDM dibidang TIK ini. "Hal ini sejalan dengan peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI nomor 5 tahun 2012 tentang sistem SKKNI," katanya.

Rahmat berharap melalui penyelenggaraan pelatihan ini, diharapkan terwujud angkatan kerja yang mampu mengisi lapangan kerja dengan menggunakan sistem komputerisasi. "Kita tidak mau warga di daerah ini hanya sebagi penonton, kalian harus jadi pelaku" ungkapnya.

ia juga berpesan kepada penyelenggara dan tenaga pelatih agar dapat dengan sebenarbenarnya untuk membekali para peserta selama 5 hari pada masa pelatihan yang telah ditetapkan ini.

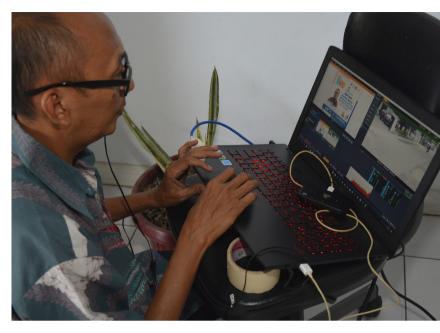
SIAPKAN TALENTA DIGITAL DENGAN DTS

Untuk menuju persaingan global khususnya di bidang ekonomi, Kepala BBPSDMP Kominfo Medan menyatakan bahwa peran pemerintah salah satunya melalui Kominfo tidak hanya sebagai regulator tapi juga sebagai fasilitator dan akselerator. "Ini bagian dari memfasilitasi berbagai ekosistem dalam pemerintahan, mulai dari jajaran pimpinan dan bawahannya, bahkan perannya juga untuk mengakselerasi. Jadi sebagai regulator pindah menjadi fasilitator dan juga sebagai akselerator. Tiga peran ini harus berjalan bersama," papar Irbar.

Menyoal arus kemajuan ekonomi digital yang semakin pesat. Irbar beranggapan, dengan bonus demografi yang dimiliki Indonesia maka pada tahun 2030 diperkirakan bakal membawa Indonesia ke posisi puncaknya. Untuk mempersiapkan masa puncak kemajuan ekonomi digital di Tanah Air, Irbar menilai perlu dipenuhi aspek pendukungnya.

Salah satu faktor penting yang menjadi tantangan besar dalam mendorong keunggulan kompetitif adalah sumber daya manusia. SDM yang unggul dan berbakat sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan Indonesia.

Alasan tersebut, ucap Irbar, yang membuat



pemerintah Indonesia saat ini menerbitkan kebijakan keberpihakan. "Kominfo melalui Badan Litbang SDM memiliki program Digital Talent Scholarship (DTS) untuk mencetak 20 ribu teknisi IT yang menguasai salah satu diantara materi cybersecurity, cloud computing, big data analytics, artificial intelligence, dan digital business," ucapnya.

Dikatakannya, pada 2019 ini, program digital talent scholarship ini ditargetkan untuk 25.000 penerima beasiswa dalam empat jenis akademi yakni Fresh Graduate Academy (FGA), Vocational School Graduate Academy (VSGA), Coding Teacher Academy (CTA) dan Online Academy (OA).

Pelatihan ini didukung oleh 30 universitas negeri dan swasta serta 23 politeknik yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sejak pendaftaran dibuka 20 April 2019, lebih dari 62.000 pendaftar. "Diharapkan, dengan terselenggaranya kegiatan ini, maka akan mampu mengurangi angka pengangguran dengan memberikan kemampuan siap pakai bagi lulusan S1, D3, SMK serta mampu memenuhi kebutuhan tenaga terampil di bidang teknologi bagi lapangan pekerjaan yang membutuhkan," tandasnya.



BANGUN INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI

Kominfo melalui Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) saat ini terus berupaya mewujudkan pembangunan jaringan internet cepat di Indonesia melalui program Palapa Ring, khususnya di daerah-daerah pedalaman yang masih terkendala akses jaringan telekomunikasi. "Tujuannya selain untuk menghubungkan jaringan antarkabupaten/kota, internet cepat juga akan membantu layanan dasar kepada masyarakat seperti di bidang pendidikan, kesehatan, dan informasi," ucapnya.

Selain menyiapkan sumber daya manusia dalam bidang digital, Kemenkominfo juga terus membangun infrastruktur jaringan internet di seluruh tanah air. Menurut dia, setelah Palapa Ring di bagian timur selesai, akhir tahun ini semua sekolah tersambung dengan internet sehingga kualitas pembelajaran pendidikan dasar dan menengah Indonesia akan lebih meningkat. Ke depannya, 214.000 sekolah akan tersambung dengan internet.

Irbar melanjutkan, dalam menyiapkan bonus demografi, membangun infrastruktur dan sumber daya manusia tidak bisa sendiri-sendiri. Keduanya harus dijalankan bersamaan. Pada 2030 nanti diprediksi, perekonomian Indonesia jadi yang terbesar pertumbuhannya di Asia Pasifik. "Hal tersebut tergantung bagaimana kita menyiapkan prediksi itu agar jadi kenyataan," paparnya.

Menutup acara, Irbar berpesan kepada sobatkom (sapaan akrab bagi pengikut akun media sosial Kominfo) yang menyimak tayangan langsung yang disiarkan pada hari Selasa setiap minggunya ini, agar dapat mempersiapkan diri baik skill maupun networking untuk persaingan di masa depan. Saat ini pengembangan SDM IT menjadi perhatian pemerintah guna menyiapkan Indonesia menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan ekonomi digial. "Pada tahun 2030 nanti akan ada permintaan tenaga kerja dengan keterampilan khusus sejumlah 113 juta orang. Apabila bila pengembangan SDM tidak segera diupayakan, maka akan ada kekurangan tenaga kerja terampil di Indonesia.

PERJALANAN PULANG KRU TOK TOK KOMINFO

Tidak terasa, saking asiknya bercakap dengan Pak Irbar selaku Kepala BBPSDMP Medan /waktu pun sudah diujung. Segenap kru Tok Tok Kominfo pun kemudian pamit undur diri. Di sela perjalanan dinas luar kota begini, rasanya kurang afdol kalau tidak mencicipi kuliner setempat. Alhasil, kuliner Kota Medan pun kami buru. Sesuai rekomendasi, Wajir Seafood pun jadi idola. Hmmm... wanginya sudah tercium dari parikiran yang tampak banyak sekali mobil-mobil menandakan ini bukan rumah makan biasa.

Kami selesai? Belum... Ucok Durian yang terkenal yang cuma boleh masuk bagasi pesawat dengan labelnya pun tidak luput dari pandangan mata segenap Crew Tok Tok Kominfo yang sedang bertugas. Khas Medan lainnya pun kami boyong, Bolu Meranti menjadi pilihan oleh-oleh berikutnya, namanya juga orang Indonesia, kan, maklum berangkat tangan kosong pulang-pulang sudah bawa jinjingan saja. (hm.ys)











2010



Lahirnya BTIP

Sebagai Balai yang menerapkan Badan Layanan Umum dibawah Kementerian Kominfo berdaarkan Peraturan Menteri Kominfo No. 35/PeR/M.Kominfo/11/2016

ın Tahap I

Menjadi BP3TI berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo No 18/PeR/M/KOMINFO/11/ 2010.

Menjadi BP3TI

Tahap II

BP3TI menjadi UPT Non eselon berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo No 10 Tahun 2013



Perubahan Organisasi dan Tata Kerja BP3TI berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo No. 2 tahun 2017.

2018







Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo No. 3 Tahun 2018.

Tujuan Perubahan Menjadi BAKTI:

- 1. Adaptasi berbagai kebutuhan sektor telematika.
- 2. Memenuhi tuntutan percepatan layanan.
- 3. Perbaikan tatakelola dan Good Governance
- 4. Peningkatan profesionalisme



5 PROGRAM KERJA BAKTI

Palapa Ring

Membangun jaringan backbone di 57 wilayah 3T yang belum dilayani oleh jaringan backbone. Penyediaan BTS

Penyediaan Base Transceiver Station (BTS) di wilayah Blankspot Telekomunikasi.

Satelit Multifungsi

Melengkapi jaringan Palapa Ring, BTS dan internet, untuk lokasi yang benar-benar terpencil.

Layanan Akses Internet

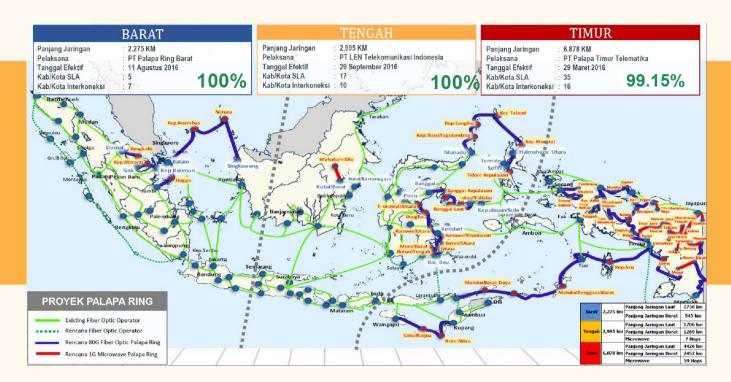
Per 31 Desember 2018, BAKTI telah melayani 386 kabupaten di 34 provinsi, dengan 386 kabupaten di 34 provinsi, dengan total 4111 site di seluruh pelosok tanah air. Layanan ini menyediakan akses internet di sekolah-sekolah, balai latihan kerja, puskesmas, baik di desa, kantor-kantor pemerintahan hingga lokasi publik di daerah 3T.

Ekosistem

BAKTI memastikan 4 infrastruktur tersebut bisa terutilisasi secara positif, berdaya guna dan bermanfaat bagi masyarakat. BAKTI mendorong literasi digital, pengembangan fintech (teknologi finansial), dan pendidikan bagi masyarakat di wilayah 3T. Literasi digital bekerja sama dengan Siberkreasi. Untuk fintech, BAKTI bekerja sama dengan Kementerian Keuangan melalui program Penyaluran Kredit Ultra Mikro. Lalu untuk pendidikan pelatihan Bahasa Inggris, BAKTI bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan

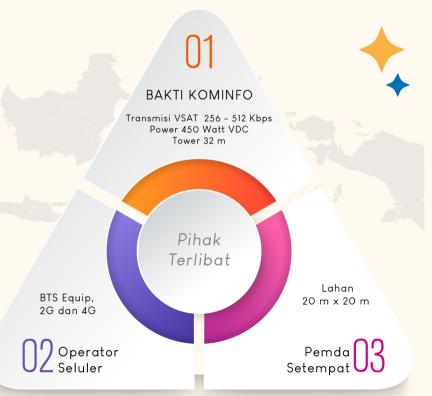
SKEMA PALAPA RING

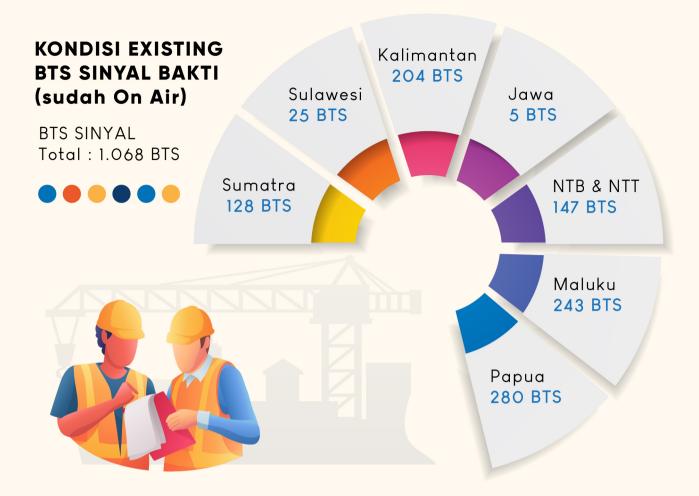
UPDATE PROGRESS PROYEK PALAPA RING MINGGU KE-29 (14 JULI - 20 JULI 2019) Cita-cita besar dari Palapa Ring ini mewujudkan kedaulatan negara dan ketahanan nasional di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Palapa Ring Timur (paket terakhir yang belum berfungsi 100%, red.) kami targetkan diresmikan 17 Agustus. 17 Agustus 2019 menjadi momentum setidaknya selesailah jangkauan secara nasional untuk jaringan serat optik.



Skema Kolaborasi BTS SINYAL BAKTI

Program ini fokus kepada
penyediaan layanan seluler telepon
dasar di daerah yang belum
mendapatkan sinyal selular, sebagai
bagian dari tugas Kementerian
Kominfo menjamin konektifitas
broadband nasional melalui USO







Kita banyak pulau yang lokasinya benar - benar terpencil, kalau dibangun jaringan serat optik biayanya akan sangat mahal. Solusinya, satelit. Targetnya, seluruh Indonesia bisa menikmati high-speed internet di tahun 2023.



PENDIDIKAN 93.900

SD / SMP / SMA MTs / MA PEMERINTAH DAERAH 47.900

Village / District

ADMINISTRASI PERTAHANAN & KEAMANAN 3.900

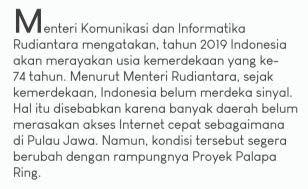
Army Base / Police Station

KESEHATAN 3.700

Clinic

INDONESIA MERDEKA SINYAL

Bulan Agustus tahun ini, Republik Indonesia genap berusia 74 tahun. Pemerintah menargetkan tahun ini Indonesia akan Merdeka Sinyal.



Dalam banyak kesempatan, sejak tahun 2018, Menteri Rudiantara menyatakan target pemerintah untuk Indonesia merdeka sinyal akan tercapai pada pertengahan tahun nanti.

Menteri Rudiantara mengharapkan Perayaan HUT ke-74 RI tahun ini bisa berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. "Kita akan merayakan 74 tahun kemerdekaan Indonesia, dari penjajahan. Tapi kita belum merdeka dari internet, nanti pertengahan tahun (2019) ini kita merdeka dengan internet kecepatan tinggi," kata Menteri Rudiantara di Jakarta, Jum'at (29/03/2019).





Indonesia merdeka sinyal ditandai dengan terhubungnya 514 pemerintahan kota maupun kabupaten di seluruh Indonesia, Jaringan Palapa Ring juga akan menghubungkan sekitar 214.000 sekolah, baik di SD SMP maupun SMA/SMK, bahkan termasuk Islamic Boarding School (Pesantren atau Madrasah) serta beberapa sektor lainnya.

Meskipun demikian, Menteri Kominfo menyatakan tidak semua bisa dihubungkan dengan Palapa Rlng, karena kendala geografis seperti di Papua, terutama di kawasan pegunungan. [Baca: Bukan Tanpa Kendala]

FOKUS WILAYAH 3T

Potensi ekonomi digital sangat besar, namun belum dapat dinikmati oleh mayoritas masyarakat Indonesia, terutama di daerah 3T. Melalui affirmative policy, Pemerintah hadir untuk membangun infrastruktur telekomunikasi dalam rangka menunjang ekonomi digital, antara lain dengan menggelar teknologi 4G di di wilayah perbatasan Indonesia.

"Seluruh anggaran penyediaan BTS ini berasal dari dana Kewajiban Pelaksanaan Universal (Universal Service Obligation/USO) yang merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bersumber dari 1,25% dari pendapatan seluruh penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia," jelas Dirut Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informati (BAKTI) Kominfo, Anang Latif.

Anggaran tersebut dikelola oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui BAKTI dengan fokus utama layanan adalah pembangunan infrastruktur telekomunikasi di wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) serta wilayah-wilayah yang belum dijangkau oleh sinyal dan secara komersial tidak menarik untuk dikelola oleh pihak swasta.

"Dalam waktu dua tahun sejak 2015, lebih dari 3.000 desa di Indonesia telah merasakan langsung kinerja BAKTI. Peningkatan kinerja terus kami lakukan untuk memastikan bahwa negara hadir dalam melayani kebutuhan akses telekomunikasi masyarakat atas hak informasi," katanya.

Dirut Anang menyebutkan program utama BAKTI mencakup penyediaan infrastruktur melalui Program Penyediaan Backbone Palapa Ring, Penyediaan Sinyal BTS, Penyediaan Satelit Multifungsi, dan Penyediaan Perangkat Penyiaran di Perbatasan. 'Selain itu juga memastikan dan penguatan ekosistem melalui Program Penyediaan AKSI (akses internet), Pendampingan, dan Inklusi Keuangan," jelasnya.

Mengenai capaian pembangunan BTS, Direktur Penyediaan Infrastruktur BAKTI, Dhia Anugrah Febriansyah, menyampaikan dari tahun 2015 sampai dengan 2018, BAKTI telah membangun 855 BTS yang tersebar di wilayah 3T.

DITOPANG SATELIT

Pemerintah menargetkan akan memiliki satelit sendiri pada akhir tahun 2020. Melalui satelit tersebut, pemerataan akses internet di seluruh Indonesia akan tercapai. Dengan satelit itu, daerah yang sulit dibangun BTS bisa terlayani akses internet.

Menteri Rudiantara mengatakan sambil menunggu operasional satelit tersebut, pemerintah akan menyewa satelit dari pihak swasta. "Kalau satelit kita tahun 2022 akhir sudah ada, tapi kita tidak menunggu satelitnya ada, kita menyewa satelit orang lain yang karakteristiknya mirip dengan satelit Indonesia nanti," kata Menteri Rudiantara dalam Kuliah Umum di Padang, Sumatera Barat, Kamis (11/04/2019)

Menteri Rudiantara menjelaskan satelit milik Indonesia yang akan difungsikan pada akhir 2022 tersebut merupakan satelit dengan teknologi baru. "Satelit ini satelit teknologi terbaru, bukan satelit komunikasi yang biasa dioperasikan oleh operator. Ini satelitnya khusus internet kecepatan tinggi atau broadband," ucapnya.

Satelit yang akan dibangun ini akan difokuskan pada daerah-daerah yang termasuk wilayah 3T (Terdepan, Teringgal dan Terluar), serta daerah perbatasan. Sehingga ke depannya tidak ada lagi kesenjangan layanan akses internet antara masyarakat kota dengan masyarakat yang ada di pedesaan.

"Ini cara Kominfo, cara BAKTI Kominfo membangun di daerah 3T melalui kebijakan keberpihakan, tidak melihat untung atau ruginya, yang penting masyarakat di daerah 3T bisa mendapatkan internet segera," tegas Menteri Rudiantara.



Lahirnya istilah "Merdeka Sinyal" berangkat dari gambar peta sebaran selular pada tahun 2018 lalu. Peta itu menggambarkan jaringan lalu lintas sinyal telekomunikasi seluler di Indonesia. Mulai dari 2G, 3G dan 4G.

"Inilah yang kemudian disebut dengan istilah "Tol Langit"," kata Direktur Utama Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Anang Latif dalam Diskusi Media Forum Merdeka Barat 9 di Ruang Serba Guna, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), Jakarta, Rabu (10/4/2019).

"Persoalannya, belum 100 persen desa di Indonesia belum mendapat sinyal. Di sinilah istilah Merdeka Sinyal lahir. Komitmen Kominfo, di Indonesia akan Merdeka Sinyal di tahun 2020," jelas Anang.

Dalam diskusi bertajuk "Menuju Indonesia Merdeka Sinyal" itu, Dirut BAKTI menjelaskan dampak kehadirian konektivitas. Menurutanya, akan ada perekonomian digital yang terus berkembang, tele-education, tele-health, dan lainnya, sehingga mampu mendorong perekonomian di desa-desa.

"Inilah komitmen kami (pemerintah). Sehingga, ke depan bukan lagi 2G tapi langsung 4G yang terkoneksi langsung dengan internet. Sehingga sampai di pedesaan di manapun bisa menjual hasil usaha dan pertaniannya melalui online," ulas Anang.

Hasilnya, lanjut Dirut BAKTI, akan memberikan harapan baru bagi siapapun, meski di daerah terpencil sekalipun. "Sehingga, mereka yang di ujung wilayah masih tetap merasakan bagian dari NKRI. Dari sinilah muncul program Palapa Ring," ujarnya.

Inti dari Palapa Ring ini, Dirut BAKTI menjelaskan, untuk menghasilkan sinyal yang bukan hanya cepat, tapi 'ngebut'. Selanjutnya, dari ujung Barat hingga ujung Timur Indonesia infrastruktur komunikasi terkoneksi dengan baik.

"Sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk menyelesaikan infrastruktur, dengan tidak lagi berhitung untung rugi. Dan, kenapa haris dibangun dengan serat optik, karena sampai sejauh ini menjadi jaringan yang terbaik untuk 4G. Berikutnya akan muncul 5G," jelas Anang. Pada 2015, Dirut BAKTI menjelaskan, pemerintah mendapatkan fasilitas dengan tidak perlu mengeluarkan biaya, yang ditanggung pihak swasta. Baru setelah selesai operasi, diserahkan ke pemerintah, selama 15 tahun mengembalikan biaya yang dikeluarkan.

"Jaringan serat optik hanya berhenti di ibukota kabupaten. Masih ada desa yang jauh dari ibukota kabupaten karena tidak bisa ditarik sampai ke sana. Karena itu, masih ada 150.000 yang lokasinya tidak bisa dijangkau dengan kabel. Dari situ, lahirlah konsep satelit multifungsi. Yang jauh terjangkau, akhirnya menggunakan satelit multifungsi," ungkap Anang.

Kedua project ini, satelit dan palapa ring, menurut Dirut BAKTI, yang kemudian disebut dengan "Tol Langit". "Diharapkan bisa bermanfaat banyak untuk masyarakat Indonesia di seluruh pelosok negeri," pungkas Anang.

Bukan Tanpa Kendala

Kementerian Kominfo menargetkan aksesibilitas telekomunikasi merata di seluruh Indonesia pada tahun 2020. Dalam berbagai kesempatan, Menteri Kominfo Rudiantara menyebutkan pada tahun tersebut seluruh desa pemukiman sudah dapat menikmati layanan seluler atau internet setara dengan akses di Pulau Jawa. Melalui Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (Bakti) akan melakukan pemerataan akses telekomunikasi dan informasi di seluruh Indonesia pada 2020.

"Dari 2015 hingga 2018 sudah sekitar 800 BTS yang dibangun di wilayah 3T. BTS ini adalah layanan langsung yang berhubungan dengan masyarakat. Kami menggunakan sistem komunikasi kabel laut serta serat optik di 57 kota dan kabupaten yang belum terlayani akses internet. Kominfo juga bekerjaama dengan operator dalam hal ini. Ada 4000 BTS dibangun 2020," tutur Rudiantara.

Saat ini, jaringan Palapa Ring sudah terpasang. Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Tengah sudah selesai. Bahkan sudah diuji coba dan digunakan untuk memberikan layanan telekomunikasi. "Sekarang timur masih on progress dan itu terkendala karena sulitnya akses di pegunungan Timika dan Wamena. Lokasinya tidak ada jalan setapakpun. Semua logistik dikirim melalui helikopter," jelas Menteri Rudiantara saat bertemu dengan Anggota Komisi I DPR RI beberapa waktu lalu. Ia menegaskan jaringan palapa ring timur hanya tersisa sedikit. "Hanya itu, sisanya kalau untuk di daerah Timur.

Libatkan Pemerintah Daerah

Kementerian Kominfo menargetkan aksesibilitas telekomunikasi merata di seluruh Indonesia pada tahun 2020. Dalam berbagai kesempatan, Menteri Kominfo Rudiantara menyebutkan pada tahun tersebut seluruh desa pemukiman sudah dapat menikmati layanan seluler atau internet setara dengan akses di Pulau Jawa.

Dalam konteks inilah, keberadaan BAKTI menjadi strategis. BAKTI yang dahulunya bernama Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BPPPTI) dibentuk untuk memastikan bahwa manfaat digitalisasi dapat dinikmati oleh seluruh penduduk di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Melalui pembangunan jaringan telekomunikasi di wilayah-wilayah yang secara finansial tidak menarik untuk dikembangkan oleh swasta. Alasan pihak swasta antara lain, karena jumlah penduduk yang sedikit, lingkungan geografis yang sulit (3T dan Perbatasan), dan tingkat ekonomi masyarakat yang rendah.

Direktur Utama BAKTI Anang Latif meminta dukungan dari semua pihak untuk menyukseskan target Indonesia Merdeka Sinyal 2020. "Komitmen pemerintah daerah sangat penting dalam program penyediaan BTS. Hal itu paralel dengan pemenuhan Peraturan Presiden nomor 131 tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019 dan pengusulan lokasi BTS oleh pemda," jelasnya di Jakarta, Senin (09/07/2018).

Dirut Anang Latif menyatakan desadesa tersebut akan dihubungkan secara bertahap melalui teknologi satelit, serat optik, dan microwave serta transisi dan migrasi antarteknologi tersebut dengan mempertimbangkan konektivitas jaringan yang tersedia. Targetnya, Indonesia, terutama di daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) terhubung dengan internet agar penduduk di Wilayah 3T bisa menjadi bagian dan berperan aktif dalam mata rantai nilai perdagangan elektronik (e-commerce).

Langkah ini merupakan suatu leapfrog yang berangkat dari keyakinan bahwa perbatasan bukan hanya strategis sebagai garda kedaulatan politik, tetapi juga memiliki fungsi ekonomi.

Mengenai model bisnis Penyediaan BTS USO, Direktur Dhia menjelaskan pelibatan pemerintah daerah lebih pada penyediaan lahan. "Pemda menyediakan lahan seluas 20 x 20 Meter Persegi dimana di lokasi tersebut akan diinstalasi BTS equipment, menara, transmisi dan catu daya (power) yang akan dibangun oleh BAKTI bekerjasama dengan penyedia/operator," jelasnya.

Pilihanmu? 6.

BERIKAN TANGGAPANMU TENTANG CALON ASN BERPRESTASI DAN INOVASINYA!

CALON SERPRESTASI KEMENTERIAN KOMINFO

KATEGORI ADMINISTRATOR



NUNIK PURWANTI
Pengembangan SIMSI
(Sistem Informasi Management
Sengketa Informasi)



ARYO PAMORAGUNG Refarming frekuensi seluler



INDRA MAULANA
Simplifikasi regulasi
bidang Pos dan
Informatika



MARROLI J. INDARTO
Project Kampanye
Penurunan Prevalensi
Stunting

KATEGORI PENGAWAS



RANDY DWI PRANAPUTRA Kenaikan Pangkat Elektronik



HERÛ YUNI PRASETYO Aplikasi Mobile SIRANI (Sertifikat Perangkat Telekomunikasi)



DEDE NURJANAH Proses Bisnis Penyusunan Program Dan Anggaran



FARIDA DEWI MAHARANI Pengelolaan Forum Merdeka Barat 9

KATEGORI PELAKSANA / JABATAN FUNGSIONAL



FINA YULIASTUTI e-klinik dan Aplikasi Ruang Rapat



LESSY SUTIYONO AJI
Forum Telekomunikasi Internasional Skema Hybrid



SINTESA (Sistem Informasi Integrasi Agenda)



MANDALA ANUGERAHWAN Reviu Tata Kelola BAKTI Tahun 2018



WIDI WIHARTONO
Kanal Diseminasi
Informasi melalui
GPR TV



TANGGAPAN DAPAT DIKIRIM KE E-MAIL:

tpkuk_kominfo@mail.kominfo.go.id



Medsos: BAKTI KOMINFO





Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) mendirikan akun media sosial BAKTI KOMINFO yang terdiri dari (Instagram, Twitter, Youtube dan Facebook) secara bertahap dibuat sejak tahun 2015.

Pada mulanya terbentuk akun media sosial bakti ini adalah sebagai wadah untuk menginformasikan kepada masyarakat di seluruh Indonesia tentang program dan kegiatan-kegiatan yang di kerjakan oleh BAKTI dalam membangun infrastruktur telekomunikasi di daerah 3T (terluar, terdepan, tertinggal) di Indonesia. Media ini juga berfungsi untuk dapat saling berinteraksinya tim BAKTI dengan masyarakat luas mengenai berbagai kegiatan yang berkaitan dengan BAKTI.

Strategi dalam pengelolaan media sosial BAKTI KOMINFO adalah selalu mengupdate media sosial BAKTI KOMINFO, baik website, Facebook, IG dan twitter, dengan informasi-informasi terkini mengenai program dan kegiatan yang dilakukan oleh BAKTI KOMINFO. Tim yang terlibat dalam mengoperasikan media sosial BAKTI adalah Tim Hubungan Masyarakat (HUMAS) BAKTI yang secara aktif melakukan liputan, mendokumentasikan, dan mengupdate konten berita dan informasi-informasi yang berkaitan dengan BAKTI di dalam media sosial BAKTI.



Selain itu, Tim Sistem Informasi (SI) juga melakukan update informasi mengenai pengadaan barang dan jasa yang ada di lingkungan BAKTI, serta regular update untuk design dan tampilan di website BAKTI KOMINFO.

Kesemuanya di bawah pimpinan Ibu Fadhilah Mathar, Direktur Sumber Daya dan Administrasi BAKTI

Harapan dari terbentuknya media sosial BAKTI KOMINFO adalah

- a. BAKTI ingin memperluas interaksi sosial dengan memanfaatkan teknologi internet dan website
- b. Membangun komunikasi dialogis dengan masyarakat secara luas
- c. Membangun branding mengenai BAKTI KOMINFO bagi masyarakat
- d. Sebagai media komunikasi antara BAKTI dengan para pengguna media sosial lainnya
- e. Memberikan informasi yang seluas2nya mengenai kegiatan dan program BAKTI membangun infrastruktur telekomunikasi dan mengatasi kesenjangan digital ekonomi di daerah 3T di Indonesia.

Untuk Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi : Humas Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI)

Ibu Fadhilah Mathar (Direktur Sumber Daya dan Administrasi)



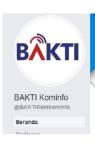
@BAKTIKominfo







BAKTI Kominfo











@BAKTIKominfo

BAKTI Kominfo @BAKTIKominfo · May 2

5. Dengan adanya tele teaching ini kedepannya dapat turut mendukung program pendidikan nasional, dimana program pengajaran maupun pendidikan untuk guru dan murid dapat dilaksanakan tanpa tatap muka melalui koneksi jaringan internet.











Palapa Ring ada di Sangihe



Kunjungan Kerja Menteri Kominfo di Papua diliput Al...

No views • 23 hours ago



Akses internet di Kepulauan Mentawai

167 views • 3 months ago



Tol Langit Jadikan Hidup Tak Lagi Sulit

98 views • 3 months ago



Contact Us: humas@baktikominfo.id

Live chat: www.baktikominfo.id

MENKOMINFO SEBUT SATELIT SATRIA JADI YANG TERBESAR DI ASIA



Pemerintah melalui Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) resmi meneken kerja sama dengan badan usaha swasta untuk mewujudkan proyek Satelit Multi Fungsi (SMF).

Untuk sementara, proyek satelit ini dinamai "Satria", kependekan dari "Satelit Republik Indonesia". Total nilai proyeknya disebut mencapai kisaran Rp21,4 triliun.

Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Rudiantara mengatakan proyek perancangan Satria membutuhkan waktu sekitar 3,5 tahun.

Satelit internet ini direncanakan akan rampung pada tahun 2022 dan akan siap dioperasikan ada tahun 2023.

"Kami tanda tangan kontrak antara pemerintah, PJPK (Penanggung Jawab Proyek Kerjasama) Kominfo dengan badan usaha untuk merancang, mendesain, memanufaktur, meluncurkan, memelihara, dan mengoperasikan satelit untuk 15 tahun." kata Rudiantara.

"Itu disebut KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha)," ujarnya di Jakarta.

KPBU mengacu pada sistem pendanaan proyek yang diklaim Rudiantara tidak akan membebani APBN secara langsung. Proyek ini akan memulai konstruksi pada akhir tahun 2019 oleh manufaktur satelit asal Perancis, Thales Alenisa Space.

Misi mengentaskan masalah konektivitas internet Satelit internet Satria direncanakan meluncur pada orbit 146 BT menggunakan frekuensi Ka-band dengan teknologi very high throughput satellite (HTS) dengan kapasitas frekuensi 150 Gbps.

Proyek ini memiliki misi untuk mengentaskan masalah koneksivitas internet, khususnya di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terlular) serta daerah perbatasan di Indonesia.

Rudiantara mengatakan, satelit internet Satria akan menjadi pelengkap jaringan kabel broadband Palapa Ring yang sekarang telah rampung 96 persen. Pemerintah memproyeksikan 150.000 titik layanan Satria.

Menurut Rudiantara, pembangunan titik-titik ini tidak akan terpusat di Pulau Jawa.

"Tidak boleh dibangun di Pulau Jawa, kita harus distribusi ke 150.000 daerah. Mungkin ada lima lokasi yang masing-masing 30 ribu titik," ucapnya.



Sewa Satelit Lain Dulu

Meski satelit baru akan beroperasi pada tahun 2023, pemerintah tidak akan menunggu selama itu untuk memenuhi kebutuhan konektivitas di Indonesia.

"Kami akan sewa satelit dulu yang karakteristiknya mirip dengan satelit Satria ini. Jadi secara



bertahap kami akan pindahkan, kalau satelit Satria sudah ada di slotnya," lanjut Rudianara.

Penyewaan satelit dilakukan mulai tahun ini dari lima perusahaan. Kelima perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintasarta, PT Indo Pratama Teleglobal, Konsorsium Iforte HTS, PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN), dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

"Tapi 'kan kalau sewa kapasitasnya kecil-kecil. Paling-paling cuma 2,5 GB, 5 GB, padahal yang kami bangun 150 GB," papar Rudiantara.

Penandatanganan dilakukan oleh Kementerian Kominfo, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) selaku penjamin, dan konsorsium PSN sebagai pelaksana dengan PT Satelit Nusantara Tiga sebagai Badan Usaha Pelaksana (BUP).

Selain Rudiantara, perjanjian diteken oleh Direktur Utama PT Satelit Nusantara Tiga Adi Rahman Adiwoso dan Direktur Utama PT PII Armand Hermawan

SUMBER

https://infokomputer.grid.id/read/121715541/ pemerintah-bangun-satelit-satria-dengan-investasi-rp21-triliun?page=all

Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Rudiantara menjelaskan, satelit Satria ini berbeda dengan satelit yang telah dimiliki oleh Indonesia sebelumnya, seperti yang dioperasikan BRI, Telkom, dan Indosat.

Satelit Satria merupakan satelit yang didesain khusus untuk jaringan internet, bukan untuk fungsi yang lain, seperti broadcasting atau telekomunikasi seluler.

"Analogi satelit yang lain seperti truk, truk itu bisa ngangkut orang, truk bisa ngangkut barang bisa ngangkut macam-macam. Satelit Satria, ini bus yang hanya mengangkut orang dengan kursinya. Ini hanya untuk internet, karena kita sudah memasuki era internet dan kebutuhan internet kita bandwidth kita makin lama makin besar," ungkapnya dalam acara Penandatanganan KBPU Satelit Multifungsi Satria di Jakarta, Jumat (3/5).

Rudiantara juga menjelaskan manfaat dari satelit Satria untuk Indonesia, jika berhasil mengangkasa. Akses internet yang diberikan bisa meningkatkan pelayanan publik, mulai dari fasilitas pendidikan, kesehatan, keamanan, hingga pemerintahan daerah.

- Sektor pendidikan. Satelit Satria dapat mendukung penyediaan layanan internet cepat di 93.400 titik sekolah SD, SMP, SMA, SMK, Madrasah, dan Pesantren seluruh Indonesia.
- Sektor kesehatan. Satelit Satria mampu memberikan akses internet di 3.700 titik puskesmas, rumah sakit, dan layanan kesehatan lainnya, sehingga memudahkan konektivitas layanan kesehatan terutama di daerah 3T.
- Sektor keamanan. Satelit Satria dapat membantu TNI dan POLRI dalam menfasilitasi layanan internet cepat di 3.900 titik untuk memenuhi kebutuhan administrasi pertahanan dan keamanan.
- 4. Sektor pemerintah daerah. Untuk mendukung 47.900 titik kantor desa/kelurahan dan kecamatan di Indonesia, satelit Satria akan menghubungkannya secara online dengan internet, sehingga pelayanan pemerintah berbasis elektronik (e-government) bisa efektif.
- Sektor keuangan. Satelit Satria mendukung percepatan digitalisasi penyaluran pembiayaan ultra mikro (UMi), guna mendorong percepatan realisasi keuangan inklusif di seluruh Indonesia.

Diharapkan satelit Satria bisa mengorbit pada tahun 2023 dan mulai dibangun pada akhir 2019. Manufaktur satelit asal Prancis, Thales Alenia Space, dipercaya merakit satelit Satria yang diperkirakan meluncur dengan roket Ariane 5 Upper/6.2 atau Falcon 9-5500.

Kominfo mengandeng konsorsium PSN sebagai pelaksana satelit Satria. Konsorium PSN adalah pemenang tender lelang satelit Satria dan telah membentuk PT Satelit Nusantara Tiga yang terdiri empat perusahaan: PT Pintar Nusantara Sejahtera, PT Pasifik Satelit Nusantara, PT Dian Semesta Sentosa, dan PT Nusantara Satelit Sejahtera.

SUMBER

https://kumparan.com/@kumparantech/5-manfaat-satelit-internet-satria-untuk-indonesia-1r0VL27wy8f



PENDAFTARAN ANUGERAH JURNALISTIK KOMINFO 2019 DIMULAI HARI INI, YUK DAFTARI

Jakarta, Kominfo – Kementerian Komunikasi dan Informatika kembali menyelenggarakan Anugerah Jurnalistik Kominfo. Pada 2019 ini, kegiatan mengusung tema "Merdeka Sinyal Merdeka Ekspresi".

Plt Kepala Biro Humas Setjen Kementerian Kominfo, Ferdinandus Setu mengatakan, Anugerah Jurnalistik Kominfo 2019 merupakan acara tahunan Kominfo dalam rangka memberikan apresiasi terhadap karya jurnalistik. Kominfo, kata Ferdinandus, mengajak para jurnalis untuk turut berpartisipasi.

"Anugerah Jurnalistik Kominfo 2019 akan meluncurkan lebih dari 400 karya jurnalistik untuk kategori Media Cetak, Media Online, Foto Jurnalistik, Liputan TV dan Liputan Radio," kata Ferdinandus di acara FMB'9 Gedung Serbaguna Kominfo, Jakarta, Rabu (24/7/2019).

Ferdinandus menjelaskan, sebelumnya pada tahun 2018, Anugerah Jurnalistik Kominfo telah sukses





mempersembahkan 50 karya terbaik dari semua kategori jurnalistik. "50 karya terbaik itu, kemudian kami sajikan dalam buku yang berjudul Menulis, Memotret dan Meliput Indonesia dari Perspektif Kominfo," ujarnya

Dalam Anugerah Jurnalistik Kominfo tahun ini, tambah Ferdinandus, Kementerian Kominfo mulai membuka pendaftaran sejak diumumkan hari ini, Rabu (24/7). Pendaftaran sampai ditutup tanggal 15 Agustus.

"Silakan teman-teman jurnalis untuk mem-publish karya terbaiknya kepada Kementerian Kominfo dimulai pada hari ini sampai tanggal 15 Agustus 2019 pukul 23.59 WIB," jelasnya

Kementerian Kominfo, kata Ferdinandus, akan menghadirkan juri-juri terbaik untuk kompetensi bergengsi tersebut. Beberapa juri antara lain Ketua Dewan Pers Prof M Nuh, jurnalis senior, Dirut TVRI Helmy Yahya, serta Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo Rosarita Niken Widiastuti. Selain itu ada Pakar Komunikasi sekaligus mantan Kepala Biro Humas Kominfo, Gatot Dewa Broto dan beberapa juri lainnya.

"Kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada kawan-kawan untuk menulis apapun. Bisa menulis tentang IMEI yang lagi trend, atau persoalan Umroh Digital, merdeka sinyal atau bisa menulis apapun," ajak Ferdinandus.

Untuk pemenang, Kementerian Kominfo memberikan apresiasi berupa uang pembinaan. Total hadiahnya Rp175 juta. Juara pertama untuk tiap kategori mendapatkan Rp 20 juta, juara kedua Rp 10 juta dan juara ketiga Rp 5 juta.** **ALASAN KOMINFO BLOKIR**

KONTEN MILIK YOUTUBER KIMI HIME

Jakarta, Kominfo – Kementerian Komunikasi dan Informatika memblokir tiga konten milik Youtuber Kimberly Khoe alias Kimi Hime. Pemblokiran dilakukan setelah adanya laporan aduan dari masyarakat terkait konten yang disajikan dalam akun youtube-nya.

Laporan atas konten negatif itu juga dikuatkan oleh permintaan resmi dari Ketua Komisi I DPR RI Abdul Kharis Almasyhari dalam Rapat Dengar Pendapat, Kamis, (18/7/2019) pekan lalu.

Plt Kepala Biro Humas Setjen Kementerian Kominfo Ferdinandus Setu mengatakan, Kimi Hime diduga melanggar unsur kesusilaan yang tertuang dalam pasal 45 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang ITE.





"Setelah kami mendapatkan laporan langsung dari masyarakat beberapa kali melalui aduan konten, laporan itu dikuatkan oleh permintaan resmi Ketua Komisi I dalam RDP," kata Ferdinandus pada Konpers Kimi Hime di Press Room Kominfo, Jakarta, Rabu (24/7/2019).

Setelah menerima laporan, Tim AlS Kementerian Kominfo secara langsung melakukan profiling terhadap akun YouTuber Kimi Hime. Pada awalnya ada sejumlah konten yang dinilai secara umum belum memenuhi melanggar UU ITE. Namun hal tersebut diralat karena setelah melakukan profiling lebih mendalam, ditemukan konten-konten vulgar.

"Karena kami melihat secara sepintas di awalnya. Tapi kemudian berdasarkan profiling dari tim AIS Kominfo, kami menemukan beberapa konten diantaranya, kami sudah benar-benar profiling utuh dari seluruh konten itu. Kemudian akhirnya, kami memutuskan tiga konten youtube itu kita suspend," jelas Ferdinandus.

Kementerian Kominfo, lanjut Ferdinandus juga telah menghubungi pihak Google sebagai perusahaan Youtube. "Google sudah melakukan suspend terhadap tiga konten Youtube Kimi Hime atas permintaan Kementerian Kominfo," ungkap Ferdinandus

"Kami harus mengambil tindakan melakukan suspend terhadap tiga konten tadi, dan membatasi terhadap 6 konten untuk batasan umur. Beberapa segmen di dalam konten Youtube Kimi Hime mengandung hal-hal yang melanggar ketentuan kesusilaan, adat ketimuran kita sehingga kemudian kami mengambil tindakan untuk melakukan suspend," tuturnya **

SOAL FACE APP,

KOMINFO INGATKAN MASYARAKAT BERHATI-HATI UNDUH APLIKASI BARU

Jakarta, Kominfo – Kementerian Komunikasi dan Informatika, belum membahas lebih jauh mengenai polemik aplikasi FaceApp yang viral di warganet. Aplikasi yang mengubah wajah orang menjadi tua itu viral melalui tagar #AgeChallenge.

Belum lama ini, aplikasi itu memicu kekhawatiran sebagian pengguna aplikasi dan internet karena beredar informasi dari Pemerintah Amerika Serikat yang sempat was-was soal privasi data pengguna yang bisa dimanfaatkan oleh aplikasi buatan Rusia ini

Menyikapi hal tersebut, Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo, Semuel Abrijani Pangerapan mengatakan, aplikasi FaceApp tidak secara khusus menyimpan data pribadi setiap pengguna dalam waktu yang lama.

"Yang kemarin kan dia sudah bilang, dia klarifikasi bahwa hanya menyimpannya 2x24 jam, abis itu tidak ada di servernya," kata Dirjen Semuel di Jakarta, Selasa (23/7/2019). Meskipun FaceApp mengklaim tidak menyimpan data pribadi, Dirjen Aptika Semuel tetap mengingatkan kepada masyarakat agar lebih berhati-hati jika ingin mengunduh sebuah aplikasi yang baru. Bahkan, tidak hanya aplikasi FaceApp, Semuel menyarankan sebelum mengunduh aplikasi apapun di Gadget. Masyarakat perlu untuk mempelajari asal-usul dari aplikasi tersebut.

"Jadi memang yang harus diperhatikan masyarakat, jangan hanya FaceApp saja, tapi semua aplikasi kalau mengunduh itu pelajari juga usernya," ujarnya

Oleh karena itu, lanjut Semuel, jika aplikasi yang baru dikenal meminta data pengguna yang permintannya berlebihan, maka baiknya tidak diunduh. "Kadang-kadang aplikasi itu menawarkan sesuatu yang lucu-lucu supaya kita ngasih data. Jadi, kita bisa lihat datanya buat apa," ungkapnya

Terkait tanggapan pemerintah soal aplikasi FaceApp, Semuel mengatakan pihaknya belum melakukan evaluasi bersama pihak-pihak terkait. "Kita lagi pantau saja terus, di negara-negara lain juga kan lagi dipantau," pungkasnya.**



MENKOMINFO DUKUNG MILENIAL KEMBANGKAN EKOSISTEM GIM

INDONESIA

Jakarta, Kominfo - Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara memastikan Pemerintah mendukung pengembangan ekosistem gim di Indonesia. Apalagi, game akan menjadi masa depan generasi milenial.

"Games saat ini tengah menjadi salah satu industri baru yang berkembang di Tanah Air. Jadi nanti tolong kembangkan ekosistem game ini," kata Rudiantara saat menghadiri acara Pelantikan Pengurus Asosiasi Olahraga Video Game Indonesia (AVGI) di Hotel Redtop Pecenongan, Jakarta, Selasa (16/7/2019).

Menteri Rudiantara menambahkan, pemerintah khususnya Kementerian Kominfo meyakini gim merupakan salah satu masa depan bagi generasi milenial. Oleh karena itu, tentu pemerintah senantiasa memfasilitasi generasi muda yang berkecimpung di dalamnya.

"Pemerintah pada umumnya, dan kementerian saya (Kominfo), tidak terlalu paham secara detail mengenai ini. Tapi, pemerintah dan Kominfo mempunyai keyakinan bahwa industri game memiliki prospek yang cerah. Pemerintah pada prinsipnya siap mendukung," tandasnya.

Kepada pengurus AVGI, Menteri Rudiantara menitipkan pesan agar ekosistem gim ini dapat dikembangkan dengan baik. Sebab, gim tidak hanya e-sport tetapi juga ada game developer hingga distributor.



"Zaman dulu kita mau main game beli playstasion, sekarang cukup beli voucher. Saya senang dengan kehadiran teman-teman di asosiasi e-sport maupub AVGI," tuturnya.

AVGI sendiri merupakan asosiasi independen yang beranggotakan para penggiat dan pelaku industri gim dan olahraga elektronik. "Saya ucapkan selamat kepada teman-teman semua, dan saya juga pasti akan dukung AVGI untuk mengembangkan ekosistem game," kata Menteri Rudiantara

Pengurus AVGI yang diketuai oleh Rob Klinton Kardinal ini memiliki visi, memajukan olahraga elektronik di Indonesia. Adapun prosesi pelantikan pengurus AVGI dipimpin langsung oleh Menteri Rudiantara, dan disaksikan Menteri Perhubungan



10 Hoaks Pilihan Miss Lambe Hoaks



1. BukaLapak Sokong Kelompok Radikal

Allego ditengah markas pemberontak ISS, IHR adalah provek kemanusiaan BUKALARAK, BUKALAH TOPENGMU yang menjadi sayap kanan dari ACT Bagi penggila belanja online, nama Bukalapak sebagai icon marketpiace lokal sedikit banjak menjimpan beberapa "fenomena politik". Bagaimana sebuah Berlanjut menelisik browsing dengan kata kund IHR maka kita akan menemukan beberapa berita kasayatan IHR, ACT dan Bachtar Nasir. Sosok yang satu itu pemah menjadi tersamua penyalangunaan penyaluran dana situs online beromset trilyunan ruplah menjadi salah satu sisi gelap konspirasi. er au salah satu akti (T) vang galing aid! menopalang Kronologisnya barangkai bisa dipimak : Shahkan buka shus bukalapa mash merapulan slahlar kemudian "ours-ours" lakukan pembelian maka munculah format o jang harus dilakukan. Pada salah satu pilihan tertera "Dong Lembaga ACT: Jika kita menyetujui, maka tota o tar Tasir, siahkan mengaran da sendiri. Yang bisa digaris n bukan tentang 530 berak sumbangan donasi tanpa paksaan itu, Apakah ACT huf ACT (Aksi Gepat Ang een meminta maaf pada Pakdhe gegara postingan Donel kensnucken I ten a lenik instalbukalapak. Tetapi siapa berafiliasi dengan siapa patut dengan kata kundi: "ACT dan ISIS" mala ac pertimbangan saat kita belania di Bukalapak, ada sepeser uang kita yang mengalir tarpa sadar mendukung perjuangan "pemberontakan" atas urtuk suriah-dari-10-lembaga-amai-ndonesia. Mesilipun bukan porta berba Satu catatan penting mengapa HTI dan Khilafahnya tak kunjung redup meski mainstream, tetapi liputansiam.com cukup akurat membertakan tertang dana sumbangan kemanuskan. Salah satu fakta menunjukkan ada foto sumbangan Sukalacak, Bukalah Toperomu. dari Indonesia beriabei IHR (Indonesia Humanitarian Relief) berada di liota Allego oftengah markas pemberontak ISS, IHR adalah projek kemanuskan yang menjadi sayas kanan dari ACT Dahoro Prasetuo 23/07/19



Beredar informasi di media sosial video yang menjadi viral sebuah wahana di taman kreasi jeni tower drop dimana menaranya bisa bertambah tinggi lalu kursi wisatawan tiba-tiba turun seperti digantung tali lalu mereka diputarputar di ketinggian, baru dijatuhkan tiba-tiba.



Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya Head of Corporate Communication Bukalapak Intan Wibisono memastikan kabar tersebut hoaks alias kabar bohong. Beliau menambahkan bahwa saat ini Bukalapak hanya bekerja sama dengan lembaga kemanusiaan yang tersertifikasi pemerintah. Di antaranya Aksi Cepat Tanggap atau ACT, BAZNAS, Dompet Dhuafa, Rumah Zakat, Rumah Yatim, dan Kitabisa. Penyaluran

donasi dilakukan melalui aplikasi. Intan menegaskan bahwa program donasi yang diselenggarakan entitasnya akan disalurkan untuk kepentingan pendidikan. Salah satunya untuk program Pendidikan Tepian Negeri. Keterangan selanjutnya disampaikan oleh Vice Presiden ACT Ibnu Khajar bahwa informasi itu tidak benar dan menyesatkan masyarakat. Republika.co.id, Selasa (23/7).

2. Telapak Tangan Berkeringat Tanda Jantung Lemah

France incomes and a value income 200





Beredar sebuah pandangan pada masyarakat umum yang berfikir bahwa telapak tangan berkeringat tandanya jantung lemah.



Faktanya bahwa tidak ada kaitannya sama sekali antara tangan basah dengan fungsi jantung dalam tubuh. Kondisi telapak tangan yang basah ini disebabkan oleh produksi keringat berlebih dari kelenjar keringat kita atau biasa disebut Hiperhidrosis. tribunjabar. id.



3. Pemblokiran Akun WhatsApp yang Tidak Aktif





Beredar pesan berantai di media sosial dan aplikasi percakapan, mengklaim dari otoritas WA yang memberitahukan bahwa telah dimulainya pemblokiran akun bagi anggota WA yang tidak aktif. Dalam pesan itu juga meminta agar anggota WA menyebarkan pemberitahuan ini kepada anggota WA yang aktif untuk menghindari pemblokiran karena kalau tidak, dalam waktu 30 jam akun WA akan di blokir secara permanen.



Setelah ditelusuri lebih lanjut, dihalaman Pusat Bantuan sudah di ielaskan dengan detail mengenai akun yang diblokir Sementara. Penyebab utama yakni akun whatsapp di gunakan pada aplikasi pihak ketiga dan aplikasi mod alias akun whatsapp anda tidak log in pada aplikasi resmi whatsapp. Sedangkan pemblokiran secara permanen ketika dalam kondisi seperti ponsel hilang dan pengguna melapor, laporan pengguna dibawah umur ataupun melanggar ketentuan Whatsapp semisal suatu akun menebarkan hoaks atau spam. justru jika mengikuti pesan diatas bisa diduga masuk dalam kategori penyebaran hoaks ataupun spam.

4. PT Pos Indonesia Bangkrut





Beredar di berbagai sosial media mengenai PT Pos Indonesia yang dikabarkan bangkrut dan juga dirumorkan tidak bisa membayar gaji karyawan sehingga harus meminjam uang ke bank untuk membayar gaji karyawan.



Menanggapi kabar yang beredar tersebut, dikutip dari kompas.com yang langsung menghubungi Dirut PT Pos Indonesia, memberikan rilis tertulis yang ditandatangani Sekretaris Perusahaan PT Pos Indonesia Benny Otoyo. Berdasarkan rilis itu Benny mengatakan kabar tersebut tidak benar, isu bangkrut tersebut adalah pendiskreditkan tanpa data. Ia juga menepis kabar soal peminjaman uang ke bank untuk menggaji karyawan. menurut benny tidak ada sama sekali bank yang mau memberi pinjaman untuk membayar gaji karyawan. Fakta yang ada Pos Indonesia meminjam uang ke bank sebagai modal operasi sehari-hari.



5. Minum Air Sebelum Tidur Mencegah Serangan Jantung



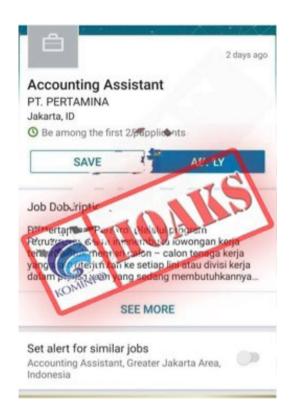
Beredar di media sosial sebuah pesan berantai dengan judul "Heart Attacks and Water" atau Serangan Jantung dan Air. Pesan berantai ini menyajikan klaim bahwa meminum air dalam beberapa waktu tertentu dapat memaksimalkan efektivitasnya pada tubuh dan memiliki khasiat seperti mengaktifkan organ dalam, membantu pencernaan, menurunkan tekanan darah, serta klaim mengenai segelas air sebelum tidur yang berguna untuk menghindari stroke atau serangan jantung.



Adapun klaim tersebut tidaklah benar. Meminum air memang merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh manusia untuk bertahan hidup dan tetap sehat, serta meminum air dengan jumlah yang direkomendasikan setiap hari memiliki beragam keuntungan bagi kesehatan. Namun air bukanlah pengobatan serbaguna seperti pada klaim di pesan tersebut. Seperti halnya klaim bahwa meminum air mengaktifkan organ dalam, sesuatu yang tidak masuk akal dikarenakan organ dalam tidak perlu "diaktifkan" di pagi hari dikarenakan organ dalam mampu bekerja dengan sempurna sepanjang malam. Selain itu tidak ada bukti kredibel bahwa meminum

air dapat membantu pencernaan maupun menurunkan tekanan darah, serta membantu untuk menghindari serangan jantung atau stroke.

6. Informasi Lowongan Kerja Atas Nama PT. Pertamina





Beredar postingan di media sosial tentang adanya lowongan kerja yang mengatasnamakan PT. Pertamina.



Terkait hal tersebut, PT. Pertamina melalui akun Twitter resminya mengklarifikasi bahwa informasi tersebut adalah palsu. Pemberitahuan rekrutmen resmi PT. Pertamina hanya melalui //recruitment. pertamina.com





7. Bank Sebesar Mandiri Bisa Kehabisan Uang





Telah beredar sebuah postingan yang berisi video kepanikan nasabah mandiri saat error sistem dengan narasi ,Gawat ini Bank sebesar Mandiri bisa kehabisan uang.



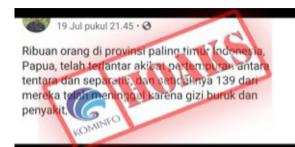
Faktanya adalah video tersebut adalah berkaitan dengan error sistem mandiri terkait saldo jadi tidak benar bahwa Bank Mandiri kehabisan uang atau dana nasabah habis.

1akan sambal pedas

Supaya gak lesu

Sobatkom cerdas

8. 139 Orang Papua Meninggal Dunia karena Gizi Buruk





Telah beredar di media sosial platform facebook, tentang pertempuran antara militer Indonesia dan pasukan separatis di Papua, seperti dalam narasi postingan menyatakan bahwa 139 dari mereka telah meninggal karena gizi buruk dan penyakit.



Faktanya, dilansir dari situs halaman sindonews.com, Kapendam XVII Cenderawasih Kolonel Infantri Muhammad Aidi menyatakan bahwa angka tentang kematian di Papua tersebut adalah bohong, karena tidak adanya bukti dan data-data tentang kematian para jasad korban dikuburkan. Aidi juga mengatakan beberapa penduduk desa telah kembali ke rumah dengan bantuan militer dan pemerintah.



9. Gempa Bumi Besar Akan Terjadi di Halmahera Selatan Pada Tanggal 20 – 21 Juli 2019





Beredar isu di media sosial yang menyebutkan akan terjadi gempa bumi besar di Halmahera Selatan. Masyarakat di daerah Halmahera Selatan diminta waspada pada tanggal 20–21 Juli 2019, karena gempa bumi kuat akan terjadi di antara dua hari tersebut. Informasi yang sudah tersebar luas di masyarakat tersebut dipastikan hoaks.



Kepala Bagian Humas Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Akhmad Taufan Maulana menegaskan bahwa hingga saat ini belum ada alat apapun yang bisa mendeteksi gempa bumi secara pasti.

Yuk laporkan konten negatif agar selancar maya lebih nyaman



10. Bank Penipu Uang Nasabah Dipakai Asing untuk Menjajah Negeri Sendiri





Telah beredar sebuah postingan berkaitan dengan error sistem mandiri dikaitkan dengan Bank itu penipu uang nasabah dipakai asing untuk menjajah negeri sendiri.



Faktanya adalah diklarifikasi Rohan Hafas, Corporate Secretary Bank Mandiri, menyampaikan perubahan saldo rekening terjadi saat perpindahan proses dari core system ke back up system yang rutin dilaksanakan di akhir hari. Namun terjadi error pada data saldo 10 persen nasabah Bank Mandiri.









Jakarta, Kominfo - Sebagian orang mungkin berpikir proyek infrastruktur telekomunikasi Palapa Ring merupakan istilah yang berasal dari proyek satelit. Namun sebenarnya, penamaan Palapa Ring terinspirasi sejarah Kerajaan Majapahit.

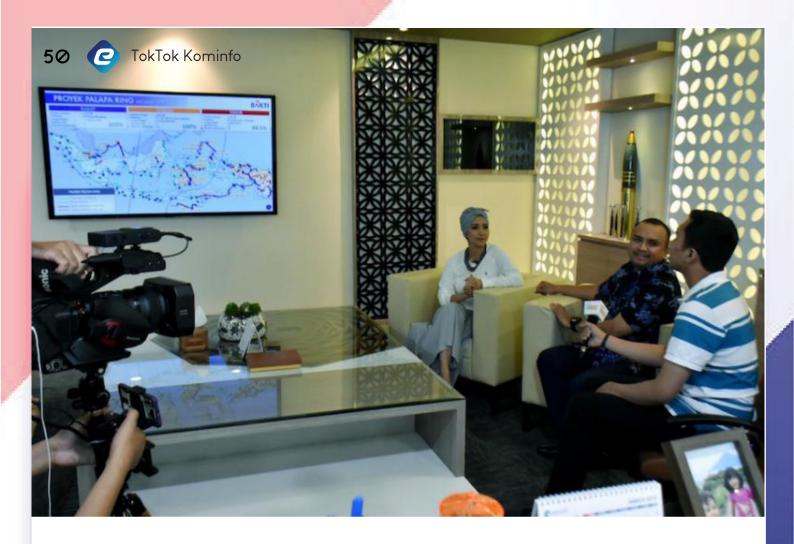


Demikian diungkapkan oleh Direktur Utama Badan Aksesibilitas Komunikasi dan Informasi (Dirut BAKTI) Kementerian Kominfo Anang Latif, melalui Program TokTok Kominfo di Kantor BAKTI, Gedung Menara Merdeka, Jakarta, Selasa, (19/03/2019).

Anang mengatakan, tak sedikit yang salah mengartikan istilah Palapa Ring tersebut. "Sebenarnya bukan (proyek satelit), kita menggunakan istilah Palapa Ring karena sumpahnya Patih Gajah Mada yang mencoba menyatukan Indonesia," jelas Anang.

Berawal dari sejarah tersebut, BAKTI Kominfo bertekad menyatukan Indonesia melalui infrastruktur telekomunikasi. "Konsep inilah juga yang sebenarnya melalui jaringan-jaringan serat optik, yaitu dengan menyatukan Indonesia tetapi melalui jaringan serat optik. Karena menurut hemat kami ini teknologi terbaik untuk memberikan layanan internet kecepatan tinggi," jelas Anang.

Anang menjamin, proyek Palapa Ring ini bersifat jangka panjang yang diperkirakan pemanfaatannya berkisar 10–20 tahun ke depan. Dengan demikian, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan internet.



"Semangatnya untuk menyatukan negeri dengan menggunakan internet kecepatan tinggi, terutama untuk daerah-daerah yang termasuk dalam 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal)," papar Anang.

Sementara untuk kata 'Ring' sendiri berawal dari sebuah istilah yang berbentuk cincin. Menurut Anang, Cincin yang berbentuk bulat ini memberikan makna persatuan dari seluruh elemen.

"Ring dalam artian teknis kami itu adalah jaringan serat optik yang terbangun ini berbentuk cincin. Cincin ini kan bentuknya nge-ring yaa, jadi dari ujung ke ujung itu bersatu. Nah konsep ini istilahnya dalam jaringan teknis itu kalau terputus salah satunya maka ada backup-nya," pungkas Anang.**(hm.ys)





Kita pasti masih bisa ingat ketika beberapa waktu lalu netizen dibuat gusar gegara adanya pembatasan fitur di media sosial. Berbagai keluhan pun mencuat, mulai dari yang halus, kasar, singkat, hingga artikel panjang penuh argumen pun bermuculan. Wajar memang, mengingat sekarang ini banyak orang yang menggunakan media sosial sebagai ladang mata pencaharian. Tapi ternyata tidak hanya mereka, bahkan para pelaku asmara, mulai dari jomblo akut, pasangan hampir jadian, pasangan LDR, hingga pasangan yang main kode-kodean walau rumahnya sebelahan pun ikutan ketar-ketir dan gundah gulana.

Media sosial sudah begitu lekatnya dengan masyarakat, tak peduli usia, tempat tinggal, profesi, atau apapun. Selama ponsel dan kuota memang mumpuni, siapapun bisa terjun bebas, berselancar, tenggelam, bahkan hanyut. Fungsinya pun sangat fieksibel, dari berjualan online hingga sekedar numpang curcol. Peradaban baru pun lahir dengan masyarakatnya, yaitu Netizen yang terkenal dengan cuitannya yang Maha Benar.

Media sosial memang syarat dengan kebebasan. Kementerian Kominfo bahkan menegaskan bahwa UU ITE sama sekali tidak membelenggu kebebasan berpendapat di ranah maya. Hal itu dikatakan oleh admin twitter melalui akun @kemkominfo saat membalas cuitan salah satu Sobatkom (sebutan untuk pengikut akun media sosial Kominfo) yang ragu untuk menyatakan pendapatnya.

"Dear Angkot, silakan berkomentar." kata Admin Kominfo.

Hahaha... "Dear Angkot". Saya dan pacar saya sempat bengong sejenak membaca kalimat itu dan baru tertawa setelah melihat nama akun yang dituju.

Pacar saya, sebut saja namanya Dian P N*****m. Pangilannya Enjel. Jangan protes. Bagi saya dia memang seperti malaikat dari surga.

Awalnya saya bukan tipe orang yang gemar bermain sosmed. Mungkin karena rumah saya di pelosok, dan sinyal internet waktu itu masih termasuk barang langka. Kalian yang tinggal di perkotaan pasti tak akan merasakan betapa menyebalkannya. Karena itu saya mendukung niat salah seorang sobatkom perempuan dengan avatar berhijab yang me-mention Kominfo karena dirinya ingin memasang wifi ke seluruh rumah sampai pelosok negri jika dia jadi Menteri Kominfo

suatu saat nanti.

Ini hanya candaan di twitter, Iho. Setelah akun seleb twit pria dengan jumlah 171,5 ribu follower melemparkan pertanyaan mau kepada para tweeps jika kalian terpilih menjadi Menteri, apa programnya? diakhiri dengan tagar #KabinetTwitter. Tapi meski begitu, banyak balasan yang masuk di akal juga. Seperti balasan salah satu sobatkom lainnya yang mengatakan bila dia terpilih jadi Menkominfo ia punya program memasang wifi keseluruh rumah sampai pelosok negeri guna melancarkan penyampaian informasi dan kepentingan bermedsos, serta terhindar dri buffering (BAPER-ing) berkepanjangann, sahutnya.

Syukurlah sekarang di rumah saya koneksi internet sudah bagus. Dan berkat itu juga saya dan Enjel bisa dekat hingga jadian. Sebagian besar proses PDKT kami pun berlangsung di media sosial. Bahkan di sana juga pertama kali saya mengenalnya. Tempat tinggal yang lumayan berjauhan dan aktivitas yang berbeda kemudian membuat media sosial menjadi fasilitas yang sangat masuk akal dan paling membantu. Di awal perkenalan kami, saya pernah me-retweet cuitan akun Sobatkom yang menggunakan profil picture seorang anak kecil. Masih merupakan balasan terhadap cuitan seleb twit dengan jumlah pengikut yang banyak tadi perihal mau jadi Menteri apa? Akun itu menuliskan dia ingin menjadi Menteri Perhubungan, dengan program:

"Menghubungkan hati jomblo satu dengan yang lainnya, siapa tau jodoh yekan." Tak lupa saya mention akun milik Enjel sembari menyisipkan emoticon wajah tersipu malu. (Maaf, demi keamaan, akunnya saya rahasiakan, ya. Jangan protes. Karena saya tak mau ada lelaki lain yang mencoba mendekatinya, Hehehe...)

Tak disangka Enjel membalas dengan meretweet cuitan akun Sobatkom dengan inisial A: "Me: Menteri Hubungan Sosial. Program Kerja: Memperbaiki jalinan komunikasi serta mempererat silaturahmi antar sesama umat anak muda, terutama lebih diprioritaskan yang sering atau yang sedang lost contact saat melakukan PDKT dengan gebetannya," cuit Enjel karena gemas bin greget melihat tingkah ku.

Kontan hati saya meloncat girang. Melihat lampu hijau seperti itu, gas langsung saya tancap kencang.

"Petrus. Pepet terussss," Mengutip komen netizen pada cuitan @Kemkominfo tentang menjaga silaturahmi dengan artis Cinta Laura.

Setelah melalui proses yang lumayan bikin kepala dan hati nyut-nyutan bergantian, kami sepakat untuk meningkatkan status hubungan menjadi lebih serius. Meski terbilang hangat, menyenangkan dan menenangkan, saya tak bisa bilang hubungan kami lancar jaya atau mulus halus. Persoalan sesekali muncul, kadang dari hal yang sepele.

Sekali waktu, saya iseng me-retweet cuitan seorang Sobatkom yang gemar melakukan perawatan wajah. Masih seputar #KabinetTwiter, dia juga mengutarakan ingin menjadi Menteri Kominfo, dan programnya adalah melancarkan komunikasi antar pasangan, yang ceweknya cuma ngasih kode terus.

Sebetulnya niat saya hanya iseng saja. Sekedar mencari-cari perhatian dan bahan pembicaraan. Tapi namanya cuitan di sosmed, Enjel rupanya salah mengartikan. Dia merasa tersinggung dengan hal itu dan membalas cuitan tadi dengan me-retweet cuitan akun sobatkom lainnya.

"Me: Menteri Komunikasi. Program: Memberikan penyuluhan terhadap kaum laki-laki untuk lebih peka terhadap sebuah kode yang diberikan perempuan agar tidak ada lagi kalimat 'kamu ga





peka ya'," jawabnya ketus.

Dia akhir cuitan, Enjel mention akun saya disusul dengan lima emoticon wajah merah penuh amarah.

Saya yang masih newbie urusan asmara, langsung panik. Sambil nyolong-nyolong agar tak ketahuan, karena saat itu masih jam kerja, saya optimalkan semua fungsi media sosial untuk memberi klarifikasi pada Enjel. Mulai dari chat di WhatsApp, Line, DM di Twitter, di Instagram, di Facebook, bahkan saya kirim pesan di akun Online Shopnya, tapi tak ada balasan. Ingin hati menelpon atau video call, tapi atasan sedang rajin-rajinnya mondar-mandir.

Ada juga pengalaman lain yang membuat saya merasakan hal yang sama. Waktu itu pekerjaan sedang menumpuk, hingga slow respon saat berbalas chat dengan Enjel. Melalui WhatsApp, Enjel mengirim tautan cuitan Sobatkom asal Jawa Timur pada @kemkominfo. Isinya sebuah gambar bertuliskan: "Pak Kominfo, tolong dong blokir orang yang suka sok sibuk, gak bales chat padahal lagi online," tulis akun itu.

Admin @kemkominfo pun langsung gercep alias gerak cepat membalas cuitan itu dengan: "Dear titik titik, tak perlu diblokir oleh Kominfo, cukup diblokir oleh hatimu saja, dia langsung keok kok," celoteh Sang Admin.

Enjel mengirim tautan itu dikirim dengan pertanyaan: "Apa perlu seperti ini?" celetuknya geram.

Di satu sisi saya kesal juga, kenapa admin @kemkominfo memberi balasan seperti itu. Tapi ketika saya tanya pendapat teman, dia malah menganggapnya lucu. "Bagus, lah. Admin pemerintahan kan gak selalu harus kaku," ujarnya.

Lalu dia mencoba menenangkan saya dengan mengatakan bahwa hal-hal seperti itu yang membuat pacaran lebih cihuy gimana gitu. Semacam bumbu yang akan mengendap di kenangan kita dan, mengutip kata Mas Eros, jadi kisah klasik untuk masa depan.

Dua kasus yang saya alami di atas bukan persoalan yang besar dan tak memberi pengaruh jelek pada hubungan saya dan Enjel. Dan ada benarnya juga, sekarang saya malah sering tertawa sendiri jika mengingat kejadian itu.

Kami pun sepakat untuk tidak sembarangan memposting apapun di media sosial, apalagi jika berkaitan dengan hubungan kami. Ruang pribadi tentu saja harus dibedakan dengan ruang publik. Jika ada persoalan, lebih baik sampaikan secara langsung. Pemerintah saja punya akun khusus penyampaian aduan melalui @aduankonten. Kecuali kalau tujuannya sekedar humor, atau ingin menyampaikan informasi ringan dengan cara kreatif. Biar gak kaku, ya gak masalah.

Pada akhirnya saya dan Enjel sama-sama menyadari bahwa media sosial, bagaimanapun, bukanlah media komunikasi utama. Pertemuan langsung tentu saja jauh lebih baik, dan lebih menyenangkan juga. Jadi jika suatu saat media sosial kembali diblokir, atau karena ada alasan lain yang membuat kita tak bisa mengakses internet, hubungan kita tetap terjaga karena kita sudah sama-sama percaya dan yakin. Dua hal itulah yang akan menjaga kita dari segala macam gundah gulana dan niat-niat nakal. Satu lagi yang pasti soal aturan di medsos. Kebijakan dibuat untuk tujuan baik, tapi terkadang tidak selalu terasa nyaman. Kadang udah nyaman pun, dia masih pilih yang lebih baik.

Salam cinta dari saya dan Enjel yang sebentar lagi akan segera menikah, doakan saja.



Tips Singkat Optimasi Jualan Lewat Media Sosial

Sisters, banyak sekali di antara kita banyak yang sudah memiliki usaha, tapi belum bisa memaksimalkan cara memasarkannya. Salah satu cara yang bisa kita coba adalah melakukan *viral marketing*.

Viral marketing sendiri sebenarnya mirip dengan strategi marketing dari mulut ke mulut, (Word Of Mouth). Cara ini cukup efektif, mengingat kebanyakan masyarakat lebih mempercayai sebuah produk yang direkomendasikan dari teman atau orang terdekat lainnya.

Nah, berikut ini adalah cara menerapkannya:

- Tetapkan rencana dan tujuan pemasaran,
- 2. Pilih dan tentukan *channel* media sosial yang akan digunakan.
- 3. Bangun identitas *brand* dari produk kamu.
- 4. Buat konten yang menarik sesuai dengan produk yang akan dijual.
- Analisa perkembangan konten yang telah dipublikasi.

Setiap *platform* media sosial memiliki fitur analitik yang khas dalam mempromosikan suatu barang atau jasa. *Platform* media sosial yang populer untuk mengoptimalkan produk Usaha Kecil Menengah (UKM) antara lain adalah Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube.

Hal dibawah ini dapat mengukur keberhasilan dari social media marketing.

- Melacak konversi dari media sosial Dalam google analytic tools untuk melihat data konversi tersebut dapat melihat dengan klik menu reporting > Acquisition > social > conversion.
- Parameter yang digunakan
 Salah satu yang umum digunakan sebagai parameter keberhasilan dalam strategi pemasaran dengan media sosial adalah banyaknya visitor yang mengunjungi website dari media sosial.
- 3. Mengukur traffic website Salah satu pengukuran strategi social media marketing adalah dengan mengukur traffic website yang datang dari sosial media, dimana pada saat kamu share sebuah link di media sosial yang mengarahkan ke website kamu, maka akan diketahui jumlah pengunjungnya.
- Selalu evaluasi terus menerus Lakukan evaluasi hasil pengukuran minimal 1 bulan sekali.

Yuk, kamu bisa coba beberapa cara diatas ini, Sisters!

EVENT REPORT POJOK PINTAR SISTERNET

Meningkatkan Omzet Lewat Medsos



Kominfo dan Sisternet mengadakan seminar Sister Berbicara bertajuk "Meningkatkan Omzet Lewat Media Sosial" di Juli ini.

Seminar yang dilaksanakan di Pojok Pintar Sisternet, Press Room Kementerian Komunikasi dan Informasi RI pada tanggal 4 Juli 2019 Ialu, diikuti oleh sedikitnya 60 orang perempuan pemilik UKM. Dari seminar tersebut, mereka mendapatkan edukasi mengenai penggunaan media sosial untuk berbisnis, di mana saat ini sangat bergantung pada strategi pembuatan konten yang mereka buat.

Pelanggan akan mudah tertarik jika suatu produk memiliki manfaat sesuai dengan kebutuhannya. Karena itu, konten yang mereka buat di media sosial seharusnya mampu juga "membujuk" pelanggan.

Pembicara yang menyampaikan materi adalah mereka yang pakar di bidangnya. Antara lain adalah Septriana Tangkary, Direktur Informasi dan Komunikasi Perekonomian dan Maritim, Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP). Selain itu ada juga Vibriyanti, seorang Social Media Specialist. Ia menyampaikan materi seputar "Cara Optimisasi Usaha via Media Sosial".

Ada juga Founder dari OMDC Official, drg. Oktri Manessa, yang berbagi pengalaman tentang kesuksesannya dalam membangun bisnis dan meningkatkan omzet bisnis klinik gigi yang dimilikinya. Beliau menyampaikan materi dengan topik











"Strategi Membangun *Branding* Usaha yang kuat".

Para sisters yang datang terlihat antusias sekali. Selain mendapat ilmu, tak lupa ada hadiah pulsa XL/Axis untuk peserta yang mengajukan pertanyaan dalam sesi tanya jawab.

Untuk kamu yang tidak sempat datang ke seminar kemarin, jangan lewatkan Kelas Literasi yang akan diadakan Kominfo dan Sisternet selanjutnya, ya, Sisters!



















LINTAS KOMINFO JULI 2019

Lindungi Industri dan Konsumen, Pemerintah Kontrol IMEI Ponsel

Kementerian Perindustrian, Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Kementerian Perdagangan sedang memfinalisasi penyusunan peraturan untuk mendukung program penerapan validasi database nomor identitas asli ponsel (International Mobile Equipment Identity/IMEI). Targetnya, peraturan tiga kementerian ini akan ditetapkan pada tanggal 17 Agustus 2019.

Menurut Direktur Industri Elektronika dan Telematika Kemenperin Janu Suryanto, sistem kontrol IMEI sangat penting untuk melindungi industri dan konsumen di dalam negeri. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi, registrasi, dan pemblokiran perangkat telekomunikasi seluler yang tidak memenuhi ketentuan. Program ini diinisiasi oleh Kemenperin sejak tahun 2017.

Menkominfo Bawa Agenda Kebebasan Pers di Indonesia

Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara akan memaparkan kondisi kebebasan pers di Indonesia dalam Konferensi Global untuk Kebebasan Media di The Printworks, London. Agenda itu akan disampaikan dalam konferensi yang berlangsung selama dua hari dari tanggal 10 dan 11 Juli mendatang.

"Konferensi melihat negara-negara dan organisasi internasional berkumpul untuk mengambil tindakan yang berarti dalam mempertahankan kebebasan media," tutur Menteri Rudiantara di London. Rabu (10/7/2019).

Kominfo Ajak Kaum Perempuan Manfaatkan Gadget untuk Go Online

Gadget atau handphone tidak hanya dijadikan sebagai alat untuk bermedia sosial semata. Lebih dari itu, banyak cara dan inovasi-inovasi baru untuk memanfaatkannya di era digital saat ini. Dalam populasi penduduk, gadget sangat berpengaruh dalam memberikan nilai ekonomi yang lebih besar.

Dalam acara Pojok Pintar Sisternet di Press Room Kominfo. Direktur Informasi dan Komunikasi Perekonomian dan Kemaritiman Kemkominfo, Septriana Tangkary, mengajak perempuan Indonesia tentang pentingnya pemanfaatan UKM Perempuan (UKMP) Go Online. Melalui berbagai aplikasi di gadget, UKM Perempuan Go Online mampu memberikan nilai tambah dalam perekonomian. "Saya mengajak supaya teman-teman memanfaatkan gadget bukan hanya digunakan untuk bermedia sosial dengan grup WA. Tapi, bagaimana bisa memberikan kontribusi yang cukup besar, memberikan nilai ekonomi untuk kita maupun keluarga, dan untuk Indonesia," kata Septriana, Kamis (4/7/2019).

Temui 60 Penerima Beasiswa Chevening, Menkominfo Ajak Kembangkan Ekosistem Digital

Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara bertemu dengan 60 orang penerima Beasiswa Chevening dari Indonesia. Dalam pertemuan itu, Rudiantara mengajak seluruh penerima beasiswa dari Indonesia untuk mempersiapkan diri dalam mengembangkan ekosistem ekonomi digital Indonesia.

"Penting untuk sekarang ini mempelajari bidang studi yang dapat mendukung ekosistem ekonomi digital Indonesia yang tahun depan akan mencapai nilai USD130 Miliar atau sekitar 11% dari GDP. Indonesia memang mengarah kepada pertumbuhan ekonomi digital," tutur Rudiantara dalam Malam Keakraban Penerima Beasiswa Chevening di Wisma Nusantara, London, Selasa (9/7/2019) malam.







PENANDATANGANAN PERJANJIAN KERJATENTANG FASILITASI UMKM GO ONL

Jakarta, 1 Juli 2019

Balmon Padang Segel 100 Perangkat Tanpa ISR

Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang (Balmon Padang) Ditjen Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika melakukan penyegelan terhadap 100 perangkat radio microwave link seluler atau kanal frekuensi radio di 21 site BTS seluler.

Penertiban perangkat tanpa Izin Stasiun Radio (ISR) ini dilakukan dua tim dari Balmon Padang dalam operasi penertiban yang berlangsung sejak tanggal 2 s.d. 6 Juli 2019. "Kegiatan di awal semester Il 2019 ini memang fokus terhadap penertiban frekuensi radio microwave link seluler tanpa ISR," jelas Kepala Balmon Padang, Zainullah Manan di Padang, Sumatera Barat, Selasa (9/7/2019).

Sekjen Kominfo: Zonasi untuk Pemerataan Kualitas Pendidikan Anak Bangsa

Kebijakan Zonasi Sekolah merupakan program pemerintah di bidang pendidikan yang bertujuan untuk pemerataan kualitas pendidikan anak bangsa, sesuai dengan amanat konstitusi UUD 1945, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo, Rosarita Niken Widiastuti menjelaskan, program zonasi ini merupakan pengembangan dari program rayonisasi sekolah yang sudah berlangsung sejak lama. "Selain meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu tujuan dari zonasi ini adalah agar jarak tempuh peserta didik dari tempat tinggalnya ke sekolah tidak terlalu jauh," ulas Niken saat membuka Diskusi Media Forum Merdeka Barat 9 (Dismed FMB'9) yang mengangkat tema "Di Balik Kebijakan Zonasi" di Aula Serba Guna Kementerian Kominfo, Jakarta, Senin (1/7/2019).

Libatkan Shopee Indonesia, Pemerintah Siap Berdayakan UMKM

Pemerintah meningkatkan jangkauan Program UMKM Go Online dengan melibatkan pemilik platform jualan online. Melalui program ini, pemerintah ingin memastikan jutaan UMKM mendapatkan akses dan fasilitas dalam memanfaatkan teknologi digital.

Dirjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo, Semuel Abrijani Pangerapan mengatakan, program UMKM Go Online Ini, sebagai pemerataan akses pasar melalui digital untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan. "Melalui program ini, UMKM kini memiliki dua kios, satu kios ada di pasar sebagai tempat berjualan sehari-hari, satu lagi kios yang berada di dunia maya," kata Semuel di acara Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Fasilitasi UMKM Go Online dengan Shopee, di Jakarta, Senin (1/7/2019).

Dorong Guru Informatika Bekali Pelajar dengan Literasi Digital

Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara mengajak guru pengajar informatika untuk bersiap menghadapi tantangan global, termasuk membekali pelajar dengan literasi digital. "Jelang Tahun 2030, di mana akan terjadi bonus demografi dan peningkatan angka consuming class, perlu dibekali dengan keterampilan teknologi terbaru," jelasnya saat memberikan keynote speech sekaligus membuka Seminar Nasional Guru Informatika se-Indonesia, di Gedung Guru PB PGRI, Jakarta, Jumat (28/06/2019).

Di hadapan perwakilan guru informatika tingkat SD, SMP, SMA & SMK se-Indonesia, Menteri Rudiantara menyatakan bonus demografi harus dimanfaatkan. Selain keterampilan penguasaan perangkat teknologi informasi, saat ini pelajar di Indonesia juga perlu dibekali dengan kemampuan untuk mengantisipasi informasi hoaks. "Anak-anak sedari dini juga perlu dibekali dengan resilience untuk mengantisipasi hoaks. Jadi bukan hanya memperkuat sisi keilmuan TIK, namun juga dari sisi literasi digital," jelasnya.



Menkominfo: Pertama di Asia Pasifik, Tapi Bukan Satu-Satunya!

Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara menyebutkan Indonesia menjadi negara pertama yang menggunakan High Throughput Satelite (HTS) dengan kapasitas besar di kawasan Asia Pasifik. Bahkan, Menkominfo menyebutkan ini bukan satu-satunya, sebab pemerintah juga akan meluncurkan HTS dengan kapasitas besar untuk memenuhi kebutuhan akses internet cepat di seluruh Indonesia.

"Ini adalah High Throughput Satelite (HTS) pertama dengan kapasitas yang besar di Asia Pasifik. Ini hanya pembukaan bagi kita untuk menghubungkan negara dengan broadband," jelasnya dalam Penandatanganan Kontrak untuk Proyek Satelit Multifungsi, Satelit NUsantara Tiga milik PT Satleit Nusantara Tiga di Grand Hyatt, Jakarta, Senin (01/07/2019).

Forum APT Sepakati 5 Strategi Baru Kebijakan Digital Asia Pasifik

Pertemuan Menteri yang menangani teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dari 32 negara anggota Asia-Pasific Telecommunity (APT) membahas lima inisiatif sasaran strategis baru. Penetapan dalam Ministerial Statement itu menjadi agenda kebijakan digital lima tahun ke depan.

"Semua perwakilan negara yang hadir menyadari pertumbuhan digital dan TIK yang begitu pesat. Sehingga sepakat merumuskan lima sasaran strategis dalam bidang digital, antara lain digital transformation, digital innovation and creativity, digital community, digital trust dan capacity building and partnership," jelas Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika, Rosarita Niken Widiastuti, di Singapura, Rabu (26/6/2019).

ANUGERAH JURNALISTIK KOMINFO 2019





KHUSUS BAGI WARTAWAN

MERDEKA SIN

KATEGORI LOMBA :

LIPUTAN MEDIA CETAK LIPUTAN MEDIA ONLINE **FOTO JURNALISTIK** LIPUTAN TV LIPUTAN RADIO

JUARA 2

JUARA1 RP 20 JUTA RP10 JUTA RP 5 JUTA

TOTAL HADIAH

ATUUTUS

PERSYARATAN UMUM

- Peserta adalah jurnalis dari media yang terdaftar di Dewan Pers dan memiliki kartu anggota yang masih berlaku;
- Karya harus bersifat aktual, inovatif, dan bermanfaat
- Karya asli milik peserta dan bukan plagiat;
- Karya tidak sedang diikutsertakan dalam lomba sejenis yang lain;
- Karya harus orisinal bukan terjemahan, saduran, atau rangkuman, dan tidak mengandung advertorial komersial;
- Peserta bisa mengirimkan lebih dari 1 (satu) karya
- Jika ada ralat atau koreksi pada karya harus disertakan untuk menjaga akurasi karya
- Karya telah ditayangkan di surat kabar/media online/TV/radio selama periode 01 Januari 16 Agustus 2019.
- Pengajuan karya diterima selambat-lambatnya tanggal 15 Agustus 2019 pukul 23:59 WIB.

PENGUMPULAN KARYA LOMBA 25 JULI - 15 AGUSTUS 2019

UNTUK INFORMASI LENGKAP SCAN BARCODE INI



k-cloud.kominfo.go.id/s/AJK2019

Karya di kirim ke email lombajurnalistik@kominfo.go.id

Putra-putri kita beruntung karena telah dibuatkan sistem zonasi agar lebih nyaman dan aman dalam mengenyam pendidikan. Sedangkan untuk pelayanan kita di pemerintahan, jangan sampai kita berada dalam zonasi kenyamanan.

